PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

(Penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Oleh :

Hanik Anisah
12.0305.0204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2017

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

(Penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi padda Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Hanik Anisah
12.0305.0204

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

(Penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang)

Oleh :

Nama : Hanik Anisah

Nim : 12.0305.0204

Telah Disetujui dan Disahkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi.

Magelang, 28 November 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Indiati, M.Pd.	M. A Noviudin Pritama, M.Pd.
NIP. 19600328 198811 2 001	NIK. 0625118801

ii

PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
(Penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Dra. Indiati, M. Pd : Ketua / Anggota (.....)
2. M. A Noviudin Pritama, M. Pd : Sekretaris / Anggota (.....)
3. Dr. Purwati, MS.,Kons : Anggota (.....)
4. Ari Suryawan, M. Pd : Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Hanik Anisah
NPM	: 12.0305.0204
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi	: Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat Saya
Yang membuat pernyataan ini

Hanik Anisah
12.0305.0204

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”

(Terjemahan QS. Al ‘Alaq 1-5)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan doa untuk keberhasilan ku.
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

(Penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang)

Hanik Anisah

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Flash Card* terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design* dengan melakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran yang berjumlah 139 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 23. Teknik Sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar soal *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for Windows*. Untuk menguji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Flash Card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dilihat dari rata-rata, rata-rata *Posttest* lebih besar dari rata-rata *Pretest* yaitu 80 > 67. Maka hipotesis yang dirumuskan adalah penggunaan media *Flash Card* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca, diterima dan terbukti kebenarannya.

Kata kunci : media flash card, keterampilan membaca

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas nikmat dan karunia-Nya yang telah menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Eko Muh. Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M. Pd, Kaprodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dra. Indiati, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan M. A Noviudin Pritama, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
6. RR. Yunis Susilawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Zakiya Wulan Agustina selaku wali kelas III SD Negeri Sidoagung1 Tempuran yang telah membantu dalam penelitian.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu, atas segala bantuan, dukungan dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan diterima dengan senang hati untuk kebaikan kebenaran skripsi ini dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Magelang, 26 Januari 2017

Penulis

Hanik Anisah
12.0305.0204

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAKSI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 4
C.Tujuan Penelitian 4
D.Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A.Keterampilan Membaca 6
B.Media *Flash Card* 14
C.Penelitian yang Relevan 22

Halaman

D.KerangkaPemikiran 24

E.Hipotesis..... 25

BAB III METODE PENELITIAN..... 26

A.Rancangan Penelitian..... 26

B.Identifikasi Variabel Penelitian..... 27

C.Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 28

D.Subjek Penelitian 29

E.Metode Pengumpulan Data 30

F.Instrumen Penelitian.....31

G.Prosedur Penelitian 34

H.Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN 37

A.Hasil Penelitian..... 37

B.Pembahasan..... 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 51

A.Kesimpulan Hasil Penelitian..... 51

B.Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

TABEL Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design* 27

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Tes Kognitif 31

Tabel3.3 Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba 33

Tabel 4.1 Data Hasil Pengukuran Awal *(Pretest)* 38

Tabel 4.2 Kategori Hasil Penilaian *Pretest* 39

Tabel 4.3 Data Hasil Pengukuran Akhir *(Posttest)* 41

Tabel 4.4 Kategori Hasil Penilaian *Posttest* 42

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes 43

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif 44

Tabel 4.7 *Wilcoxon Signed Rank Test* 45

Tabel 4.8 Uji Statistik 47

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 24

Gambar 4.1 Diagram Hasil Penilaian *Pretest* 39

Gambar 4.2 Diagram Hasil Penilaian *Posttest* 42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Halaman

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian 57

Lampiran 2 Surat Keterangan 58

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran 59

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* 60

Lampiran 5 Soal *Pretest* 61

Lampiran 6 Soal *Posttest* 68

Lampiran 7 Hasil Tes Kognitif 75

Lampiran 8 Silabus Pembelajaran 76

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 79

Lampiran 10 Penilaian Kognitif 107

Lampiran 11 Penilaian Afektif 108

Lampiran 12 Penilaian Psikomotorik 109

Lampiran 13 Materi Ajar 111

Lampiran 14 Lembar Kerja Siswa 119

Lampiran 15 Media *Flash Card* 125

Lampiran 16 Hasil Validitas Soal Tes Kognitif 128

Lampiran 17 Hasil Reliabilitas Data Tes Kognitif 129

Lampiran 18 Tingkat Kesukaran Soal Tes Kognitif 130

Lampiran 19 Dokumentasi Hasil Penelitian 133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam bahasa romawi yaitu *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang yang berada didalam. Dalam bahasa inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual menurut Muhajir dalam Suwarno (2008: 19). Dengan demikian pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang / kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, dan cara mendidik.

Perkembangan zaman sudah semakin pesat dan terjadi di semua aspek kehidupan yang bersifat multi dimensional. Banyak yang mendapat pengaruh termasuk salah satu aspek adalah pendidikan, juga merupakan hal penting untuk diperhatikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan sebagai berikut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu hidup dengan baik dalam masyarakat, mampu meningkatkan

dan mengembangkan kualitas hidupnya sendiri, serta berkontribusi secara bermakna dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bangsanya (Budyartati, 2014: 1).

Guru sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan dituntut untuk selalu bisa *up to date* (sesuai dengan perkembangan zaman) terhadap berbagai hal yang dapat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Termasuk memilih media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan dijelaskan. *British Audio-Visual Association* dalam Winataputra (2004: 5) menyatakan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang melalui indera menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75 % melalui indera penglihatan (*visual*); 13 % melalui indera pendengaran (*auditori*); 6 % melalui indera sentuhan dan perabaan; 6 % melalui indera penciuman dan lidah.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh melalui media visual atau melalui indera penglihatan. Salah satu media visual yaitu media *Flash Card* sesuai dengan karakteristik siswa yang aktif dan berfikir konkret. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menarik perhatian siswa sehingga keterampilan membaca siswa meningkat. Proses pembelajaran akan lebih berhasil bila siswa turut aktif dalam pembelajaran.

Keterampilan berbahasa tulis terdiri dari keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan

menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan.

Pembelajaran membaca adalah suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca. Dalam Resmini menurut Heilman dalam buku "*Principles and Practice of Teaching Reading"* , *reading is interacting with language that has been coded into print.* Membaca adalah interaksi dengan bahasa yang sudah dialihkodekan dalam tulisan. Bahasa yang dialihkodekan dalam tulisan disebut teks. Teks merupakan area isi pembelajaran menulis. Artinya, peningkatan kemampuan siswa untuk terampil membaca hanya bisa dilakukan apabila siswa belajar berinteraksi melalui teks (Resmini, 2006: 234).

Hal yang masih sering menjadi hambatan dalam pembelajaran adalah kurang profesionalnya guru dalam mengajar. Karena dalam proses belajar mengajar guru jarang menggunanakan media pembelajaran. Dan masih menggunakan metode konvensional ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga ditemukan kesulitan siswa dalam membaca. Guru memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mengingat pentingnya peran guru ketika proses pembelajaran, guru harus menguasai berbagai jenis media pembelajaran, manfaat serta cara penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin menerapkan media *Flash Card* dalam pembelajaran. Yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan mengingat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran dengan judul "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran".

Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu gambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yan sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flash Card* (Susilana dan Riyana, 2009: 95). *Flash Card* merupakan media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa membantu siswa memahami tentang materi yang dipelajari.

B. Rumusan Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut : Apakah ada pengaruh media *Flash Card* terhadap peningkatkan keterampilan membaca siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Flash Card* terhadap peningkatkan keterampilan membaca siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian bagi siswa

   Bagi siswa dengan penggunaan media *Flash Card* diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca. Sehingga siswa memiliki kesadaran

bahwa proses pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa.

2. Manfaat penelitian bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan professional guru dalam pembelajaran menggunakan media *Flash Card*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Membaca

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Pengertian membaca yang paling umum adalah kegiatan berinteraksi dengan bahasa yang dikodekan ke dalam cetakan (huruf-huruf). Pengertian membaca yang lebih khusus, bahwa ada 2 (dua) fase membaca yang perlu diperhatikan apabila seorang guru membimbing pertumbuhan atau perkembangan anak-anak dalam membaca, ialah: Membaca adalah kegiatan "*decoding print into sound"* atau aktivitas menguraikan kode-kode cetakan (tulisan) kedalam bunyi; dengan kata lain membunyikan kode-kode cetakan atau tulisan. Membaca merupakan *"decoding a graphic representative of language into meaning"* atau aktivitas menguraikan kode-kode grafis yang mewakili bahasa kedalam arti tertentu (Resmini, 2006: 1). Jadi pengertian membaca adalah kegiatan menguraikan kode-kode atau tulisan (cetakan) kedalam bunyi.

Membaca adalah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Nurhadi (2008: 123) mengungkapkan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu membaca juga dapat dikatakan sebagai produk belajar dari lingkungan dan naluri yang dibawa

sejak lahir. Untuk memperlancar proses membaca, seseorang harus memiliki modal:

a. Pengetahuan dan pengalaman
b. Kemampuan berabahasa (kebahasaan)
c. Pengetahuan tentang teknik membaca dan
d. Tujuan membaca

Jadi dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan atau proses untuk memperolah pesan yang disampaikan penulis dalam bacaan.

Keterampilan berbahasa tulis terdiri dari keterampilan membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis, sedangkan menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan. Pembelajaran membaca adalah suatu kegiatan peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca. Menurut Heilman dalam buku "*Principles and Practice of Teaching Reading"* , *reading is interacting with language that has been coded into print.* Membaca adalah interaksi dengan bahasa yang sudah di alih kodekan dalam tulisan. Bahasa yang di alih kodekan dalam tulisan disebut teks. Teks merupakan area isi pembelajaran menulis. Artinya, peningkatan kemampuan siswa untuk terampil membaca hanya bisa dilakukan apabila siswa belajar berinteraksi melalui teks (Resmini, 2006: 234). Jadi membaca adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca siswa akan meningkat apabila belajar berinteraksi melalui teks.

Keterampilan membaca anak menurut Munawir Yusuf (2005: 144) dibagi menjadi empat tahapan berdasarkan kemampuannya, yaitu: tahap pertumbuhan kesiapan membaca, tahap awal belajar membaca, tahap perkembangan keterampilan membaca, dan tahap penyempurnaan keterampilan membaca. Ada dua aspek keterampilan membaca yaitu keterampilan mekanis dan pemahaman. Keterampilan yang bersifat mekanis dianggap berada pada urutan yang lebih rendah.

Aspek ini mencakup:

a. Pengenalan huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik seperti fonem, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain.
b. Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis).
c. Kecepatan membaca bertaraf lambat.

(Tarigan 2008:11)

Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:

a. Memahami pengertian sederhana.
b. Memahami makna antara lain maksud dan tujuan pengarang, relevansi keadaan budaya, reaksi pembaca.
c. Evaluasi dan penilaian isi dan bentuk.
d. Kecepatan membaca yang fleksibel yang mudah di sesuaikan dengan keadaan.

Jadi dapat disimpulkan keterampilan membaca adalah keterampilan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

2. Hakikat Membaca

Crawley dan Mountain dalam Rahim membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivita visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup akyivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Rahim, 2005: 2). Jadi hakikat membaca adalah kegiatan yang mencakup banyak aktivitas, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan saja.

Pada hakikatnya aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental.

3. Aspek – Aspek Membaca

Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis.
b. Aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol.
c. Aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan kemampuan informasi tertuis dengan struktur pengetahuan yang telah ada.
d. Aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.
e. Aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengalaman terhadap kegiatan membaca.

Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca. Dan akan meningkatkan kemampuan berbahasa dan kemampuan mengingat siswa (Resmini, 2006: 235).

4. Tahap - Tahap Membaca

Ada 3 (tiga) tahap kegiatan yang dilakukan pembaca saat berinteraksi dengan penulis melalui teks. Tahap-tahap itu adalah sebagai berikut:

a. Tahap sebelum membaca

Kegiatan pembaca pada tahap ini adalah:

1) Pembaca menggunakan pengetahuan (skemata) topik, bahasa yang digunakan dalam teks, sistem tanda baca *(graphophonic kwoledge)* serta pola retorik/struktur teks.
2) Pembaca sudah memiliki "bekal" untuk membaca, pengalaman membaca sebelumnya, penyajian teks, tujuan membaca, dan sasaran (fokus) untuk membaca.

b. Tahap dalam proses membaca

Kegiatan pembaca pada tahap ini adalah pembaca melakukan kegiatan

1) *Skimming* dan *scanning*
2) Pencarian pengertian
3) Peramalan implikatur
4) Permaknaan kembali (*rereading)*
5) Pengujian hipotesis
6) Penyusunan kembali (melanjutkan) hasil bacaan.

c. Tahap setelah membaca

Kegiatan pada tahap ini adalah pembaca

1) Merespons dalam berbagai cara (membicarakan, menuliskan, atau mengerjakan)
2) Merefleksikan berdasarkan apa yang dibaca
3) Merasa sukses dan ingin membaca lagi
4) Mengkreasikan apa yang dibaca

Kegiatan pembaca dalam masing-masing tahap itu dapat terlaksana apabila pembaca sudah memiliki keterampilan mengubah lambang-lambang tertulis (teks) menjadi lambang bermakna. Apabila pembaca sudah memiliki keterampilan tersebutdan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam masing-masing tahap pembaca, berarti pembaca dipandang sudah memiliki kemampuan komunikasi dalam bahasa tulis (Resmini, 2006: 236)

5. Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk memahami bacaan yang dibacanya. Dengan demikian, pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca. Pemahaman terhadap bacaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang berjalan terus menerus dan berkelanjutan.

Penetapan tujuan membaca bagi siswa harus memenuhi dua syarat, yaitu:

a. Menggunakan pernyataan yang jelas tepat tentang apa yang harus diperhatikan atau dicari oleh siswa ketika membaca.
b. Memberikan gambaran yang mudah ditangkap oleh siswa tentang apa yang semestinya mampu mereka lakukan setelah selesai membaca (Resmini, 2006: 93-94).

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan

tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Tujuan membaca menurut Blanton, dkk. Dan Irwin dalam Burns dkk mencakup:

a. Kesenangan
b. Menyempurnakan membaca nyaring
c. Menggunakan strategi tertentu
d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis
g. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
h. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.
i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Rahim, 2005: 11-12)

Jadi tujuan membaca adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan yang sedang dibacanya.

6. Komponen Kegiatan Membaca

Syafi'i dan Burns dkk dalam Rahim pada dasarnya kegiatan membaca terdiri atas dua bagian, yaitu proses dan produk.

a. Proses membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental.

b. Produk membaca

Produk membaca merupakan komunikasi dari pemikiran dan emosi antara penlis dan pembaca. komunikasi dalam membaca tergantung pada pemahaman yang diperoleh oleh seluruh aspek proses membaca (Rahim, 2005: 12-15).

7. Indikator Keterampilan Membaca

Keberhasilan penguasaan materi selain dilihat dari ketercapaian KKM, juga dapat dilihat dari ketercapaian indikator pembelajaran dalam materi membaca, yakni siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan, siswa mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, siswa mampu menggunakan huruf kapital, serta siswa mampu menggunakan tanda baca pada kalimat.

B. Media *Flash Card*

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali

informasi visual dan verbal (Arsyad, 2014: 3). Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar (Arsyad, 2006: 3). Ibrahim dalam Nur Hayati, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu (Hayati, 2005: 6).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat atau benda yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh siswa. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

2. Ciri-Ciri Media Pendidikan

Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

a. Ciri Fiksatif *(Fixative Propery)*

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan

setiap saat. Seperti: fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film.

b. Ciri Manipulatif *(Manipulative Property)*

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki cir manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording.* Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu.

c. Ciri Distributif *(Distributuve Properti)*

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapakali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang disuatu tempat. Konsistensi informas yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya (Arsyad, 2014: 15-17).

3. Jenis dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain :

a. Media Grafis, seperti : gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.
b. Media Tiga Dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, dan lain-lain.

c. Media Proyeksi, seperti slide, film strips, penggunaan OHP, dan lain-lain.
d. Media Penggunaan Lingkungan (Sudjana, 2009: 3-4)

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut :

a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
c. Kemudahan dalam memperoleh media
d. Keterampilan guru dalam menggunakan media
e. Tersedia waktu untuk menggunakan media
f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa

4. Pengertian *Flash Card*

Flash Card atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada *Flash Card* dikelompok-kelompokkan antara lain : seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa *Flash Card* merupakan media yang berbentuk kartu bergambar dan pada bagian belakang berisi keterangan tentang gambar. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* merupakan media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang bisa membantu siswa memahami tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa serta dapat meningkatkan jumlah kosakata.

5. Macam-Macam *Flash Card*

Banyak macam dari media *Flash Card* yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan anak, adalah sebagai berikut:

a. *Flash Card* Benda

Memperkenalkan gambar-gambar benda, mulai dari yang ada disekitar anak, seperti hewan, buah-buahan, dan sebagainya, sehingga perbendaharaan benda yang dilihat semakin banyak.

b. *Flash Card* Abjad

Memperkenalkan anak dengan 26 abjad atau huruf sejak dini.

c. *Flash card* Angka

Kenalkan anak dengan angka-angka, dimulai dari angka 1-10. Memperkenalkan angka sejak usia dini, juga awal anak belajar berhitung.

d. *Flash Card* Warna

Memperkenalkan anak dengan berbagai jenis warna dasar. Seperti warna merah, kuning, biru, hijau (Mumunah, 2012: 68).

6. Fungsi Media Pembelajaran *Flash Card*

Adapun fungsi media pembelajaran *Flash Card* adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan sejak usia dini. *Flash Card* atau kartu belajar ini merupakan terobosan baru di bidang metode pengajaran membaca dengan mendayagunakan kemampuan otak kanan untuk mengingat.

Adapun Fungsi media pembelajaran *Flash Card* antara lain :

a. Memperkenalkan dan memantapkan siswa tentang konsep yang dipelajari
b. Menarik perhatian siswa dengan gambar yang menarik
c. Memberikan variasi kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tidak membosankan.
d. Memudahkan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa
e. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar
f. Merangsang siswa untuk memberikan respon yang diinginkan, misalnya dalam latihan memperlancar bacaan-bacaan dalam shalat
g. Melatih siswa untuk memperkenalkan kosa kata baru dan informasi baru.

h. Bisa menciptakan *memory games*, *review quizzes* (pengulangan pelajaran di sekolah), *guessing games* (tebak-tebakan) .

7. Cara Pembuatan Media *Flash Card*

Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat media pembelajaran *Flash Card* antara lain: kertas karton tebal, penggaris, gunting, spidol.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan *Flash Card*, yaitu: (Suyanto, 2007: 106)

a. Ukuran harus memadai dan cukup besar dan jelas terlihat oleh siswa seluruh kelas.
b. Gambar harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas, jangan rancu, atau menggambarkan sesuatu yang membingungkan.
c. Penggunaan *Flash Card* harus tepat, yaitu cara memegang dan cara menggerakkan saat mengganti gambar, gambar harus cukup jelas dipandang siswa dan digerakkan secara cepat dari belakang ke depan.

8. Penggunaan Media *Flash Card*

Cara menggunakan media *Flash Card* sebagai berikut :

a. Kelompokkan siswa menjadi 4 – 5 kelompok.
b. Setiap kelompok di berikan gambar yang berbeda.
c. Buatlah pertanyaan yang tidak terlalu sulit mengenai gambar tersebut.
d. Berilah penjelasan kepada setiap kelompok agar bisa menyebutkan gambar dan menjawab pertanyaan.
e. Tunjukkan gambar pada setiap kelompok.
f. Setiap kelompok wajib menebak gambar dan menjawab pertanyaan.

g. Koreksi setiap kesalahan yang terjadi.

9. Kelebihan Media *Flash Card*

Semua media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Indriana (2011: 68) terdapat berbagai kelebihan media *Flash Card*, yaitu:

a. Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang seukuran *postcard*.
b. Praktis dalam membuat dan menggunakan, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
c. Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang *simple* dan menarik, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu tersebut.
d. Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

(Indriana, 2011: 68).

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan media *Flash Card* adalah sebagai berikut:

a. Mudah diperoleh, baik dari buku, majalah atau koran.
b. Sangat mudah dipakai, karena tidak membutuhkan peralatan
c. Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya
d. Dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi

e. Lebih mudah dalam memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa
f. Siswa akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar

Pendapat diatas menegaskan bahwa media *Flash Card* adalah media yang tepat digunakan untuk membantu anak atau siswa dalam mengingat dan mempelajari informasi baru.

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media *Flash Card* adalah penelitian yang telah dilakukan oleh:

Annisa Alfiatun N dengan judul: " Penggunaan Media *Flash Cards* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa " Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa dengan menggunakan media *Flash Cards* Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua si-klus yaitu siklus I dan siklus II, data nilai ke-terampilan membaca aksara Jawa selalu mengalami peningkatan pada masing-masing si-klus. Maka dapat disimpulkan bahwa peng-gunaan media *Flash Cards* dapat mening-katkan keterampilan membaca aksara Jawa pada peserta didik kelas III SDN Kliwonan 3 tahun ajaran 2012/2013.

Mentari Nagraha J tahun 2014 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B di Tk Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo". Tujuan

penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Flash Card* pada anak Kelompok B di TK Satu Atap Jogoboyo, Purwodadi, Purworejo. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pada tahap pratindakan kemampuan membaca permulaan anak memperoleh rata-rata persentase sebesar 39,24%, meningkat menjadi 62,64% pada Siklus I, dan menjadi 82,24% yang termasuk dalam kriteria sangat baik pada Siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Ely Husniyah tahun 2011 dengan judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo ". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *Flash Card* di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo. (2) Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo (3) Apakah ada pengaruh media pembelajaran *Flash Card* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo. Berdasarkan masalah tersebut diatas dan setelah dianalisa dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan media pembelajaran *Flash Card* adalah baik; (2) Pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI juga tergolong baik; (3) Pengaruh media pembelajaran *Flash Card* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo, berdasarkan analisis diperoleh dari persamaan regresi linier y=24,65+2,2x, "rxy" hasil perhitungan = 0,67 dengan jumlah responden 36 siswa, r pada tabel koefisien korelasi *product moment* taraf signifikan 5% adalah 0,339.

Jadi hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa Alfiatun Nurrohmah, Mentari Nagraha J tahun 2014 dan Ely Husniyah tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran *Flash Card* dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dari penelitian diatas maka peneliti akan menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran. Cara yang digunakan untuk meningkatakan keterampilan membaca adalah sebagai berikut siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. Setiap kelompok diberikan gambar yang berbeda, tiap anggota kelompok mencermati gambar dengan baik. Setelah dicermati dengan baik diharapkan siswa dapat menceritakan gambar dan dapat membedakannya hanya dengan melihat. Selanjutnya setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Media *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik karena ada unsur permainan didalamnya. Sehingga siswa lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan mendapatkan kesempatan untuk mengemukakan pendapat. Jadi proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori tersebut maka penulis akan memaparkan kerangka pemikiran yaitu dengan melakukan pengukuran awal terhadap keterampilan membaca siswa.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran tersebut dapat menambah keaktifan dan antusias siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Media pembelajarn yang sesuai adalah media *Flash Card* dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. maka keterampilan membaca siswa akan lebih meningkat, untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut :

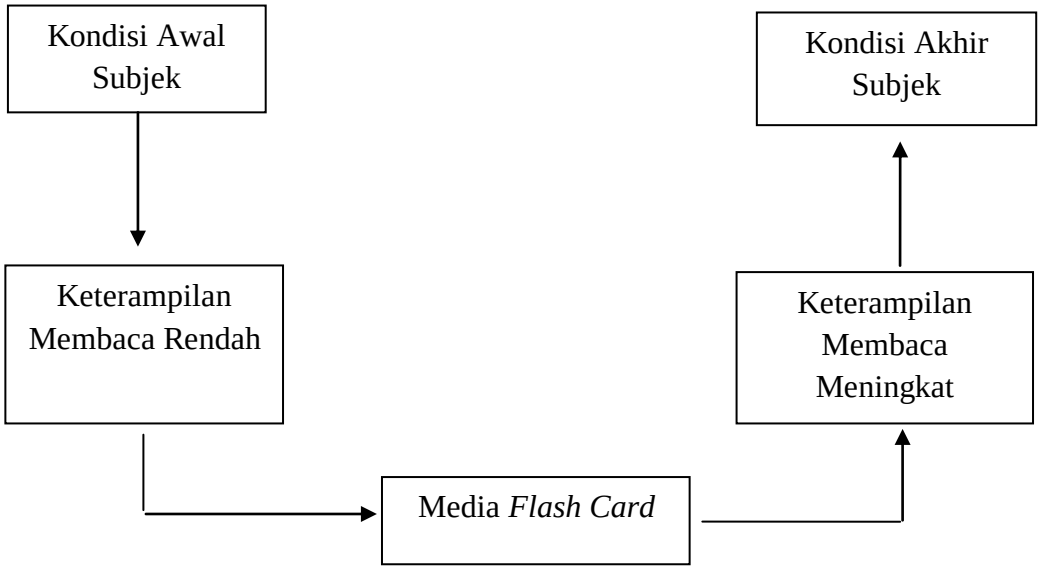

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media *Flash Card* terhadap peningkatkan keterampilan membaca siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Christensen dalam Seniati mengemukakan bahwa desain atau rancangan penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian (Seniati, 2009: 103)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, desain yang digunakan yaitu desain eksperimen semu *(quasi experimental),* dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pre-test-post-test design* dengan memberikan media *Flash Card* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

Rancangan model *one group pre-test-post-test design* ini kelompok subyek dilakukan pengukuran awal, yaitu sebelum diberikan media *Flash Card* pengukuran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca anak sebelum diberikan media *Flash Card.* Selanjutnya, setelah diketahui tingkat keterampilan membaca anak masih rendah, maka diberikan perlakuan untuk jangka tertentu yaitu media *Flash Card.* Perlakuan ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Selanjutnya dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya yaitu setelah diberikan media *Flash Card,* kemudian hasil pengukuran tersebut diukur perbedaannya.

Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Design*

Pretest	*Treatment*	*Posttest*
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O_2 : Tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan

X : Perlakuan terhadap sampel yaitu dengan menerapkan media *Flash Card.*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Suharsimi (2002: 108) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel atau perubah merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai yang tampak, jika didefinisikan secara operasional atau ditentukan tingkatannya. Dikemukakan pula bahwa variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel yang memberikan pengaruh disebut variabel bebas atau variabel *independent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media *Flash Card* (X).
2. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau tergantung atau variabel *dependent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah keterampilan membaca (Y).

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penulis mendefinisikan operasional variabel penelitian menjadi dua yaitu:

1. Media *Flash Card*

   Flash Card adalah media kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4. *Flash Card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, gambar seorang yang melaksanakan wudhu, alat transportasi, dan lain-lain.

2. Keterampilan Membaca

   Membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu membaca juga dapat dikatakan sebagai produk belajar dari lingkungan dan naluri yang dibawa sejak lahir. Untuk memperlancar proses membaca, seseorang harus memiliki modal:

   a. Pengetahuan dan pengalaman
   b. Kemampuan berbahasa (kebahasaan)
   c. Pengetahuan tentang teknik membaca dan
   d. Tujuan membaca

   Jadi keterampilan membaca adalah keterampilan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

D. Subjek Penelitian (Populasi, Sempel, Teknik Sampling)

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah individu-individu yang mejadi sasaran penelitian. Dalam sebuah penelitian subjek penelitian mempunyai kedudukan yang sentral, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti (Suharsimi, 2006: 90). Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016 yang beralamat di Rejomulyo 1 RT 06 RW 09. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2011: 215). Sedangkan Menurut Subagyo (2006:22), populasi adalah objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran yang berjumlah 139 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini *(miniatur population).* Dengan kata lain, jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus,

tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sampel (Arifin, 2011: 215).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran sebanyak 23 siswa.

c. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi (2002 : 19) sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang mewakili.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan salah satu dari *Non-Probability Sampling. Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematik dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan (Subagyo, 2006: 38). Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes digunakan

untuk mendapatkan data pencapaian keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Flash Card.*

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Kognitif

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng	3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	3.3.1 Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat
		3.3.2 Menjawab pertanyaan bacaan
		3.3.3 Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko 2014 : 51).

Jadi dapat disimpulkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2011: 245). Uji validitas ini

digunakan untuk menguji validnya (shahih) perangkat soal dalam penilaian pembelajaran. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya.

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis tasional oleh yang berkompeten (Saifudin, 2013: 42).

Validitas isi pada penelitian ini digunakan untuk menguji Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa oleh dosen ahli yaitu Ibu Galih Istiningsih, M. Pd selaku dosen PGSD. Ada beberapa hal masukan yang disampaikan validator dalam penyusunan Silabus dan RPP sudah baik untuk LKS perlu diperbaiki.

b. Validitas Konstrak

Menurut Allen dan Yen dalam Saifudin (2013: 45) validitas kontrak adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstrak teoritik yang hendak diukurnya. Validitas konstrak digunakan untuk menguji validitas butir soal tes kognitif. Tes yang diuji cobakan berjumlah 40 soal pilihan ganda dengan jumlah responden 25 siswa. Untuk mengetahui validitas item butir soal tes kognitif menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dengan kriteria taraf signifikansi 5% atau 0.05.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2011 : 248).

Pengukuran reliabilitas soal uji coba instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows* dengan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha lebih besar dari yang dipersyaratkan yaitu 0,5 (Irwanto, 2012: 11).

Berikut adalah tabel yang menunjukan hasil reliabilitas:

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded[a]	1	3.8
	Total	26	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan arahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur dalam penelitian eksperimen melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
   a. Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

      Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru.

   b. Persiapan Alat, Sumber, Bahan dan Media Penelitian

      Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket Bahasa Indonesia kelas III SD. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Flash Card*.

   c. Persiapan Instrumen Penelitian

      Instrumen penelitian yang disiapkan adalah soal tes dalam bentuk pilihan ganda.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Pengukuran Awal Terhadap Keterampilan Membaca Siswa

      Pengukuran awal dilakukan dengan menerapkan *Pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan media *Flash Card.*

b. Pelaksanaan Perlakuan dengan Media *Flash Card*

Tindakan yang diberikan adalah dengan menerapkan media *Flash Card* dalam pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Pengukuran Akhir Terhadap Keterampilan Membaca Siswa

Pengukuran akhir dilakukan dengan memberikan *Posttest* setelah diberi perlakuan. Lalu membandingkan hasil pengukuran akhir dengan hasil pengukuran awal dengan menggunakan *Wilcoxon.*

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data, kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil akhir. Hasil analisis dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya.

Menurut sugiyono, Uji *Wilcoxon* merupakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis utama. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah analisis non parametrik. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk ordinal. Data ordinal adalah data yang memiliki rangking dan jarak antara keduanya tidak diketahui.

Data yang dianalisis yaitu data dari hasil pengukuran awal dan data dari hasil pengukuran akhir terhadap keterampilan membaca. Data yang

dimaksud berupa skor atau nilai. Skor atau nilai yang diperoleh berupa data kuantitatif.

Untuk menentukan hasil dari data yang sudah peneliti lakukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan analisis data *Statistik Non Parametric* yaitu *Wilcoxon Test.* Menurut Santoso (2009 : 352) S*tatistik Non Parametric Wilcoxon Test* dapat digunakan jika memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Data yang digunakan kurang dari 30.
2. Distribusi data tidak diketahui. *Wilcoxon Test* tidak mengharuskan data berdistribusi normal sehingga sering disebut uji distribusi bebas dan dapat digunakan untuk segala distribusi data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Statistik Non Parametric* yaitu *Wilcoxon Test,* karena data yang digunakan sedikit atau kurang dari 30. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk ordinal yang memiliki rangking dan jarak antara keduanya tidak diketahui. Data Analisis butir item pertanyaan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 For Windows.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek kelas III dengan jumlah 23 siswa terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan. Kondisi belajar mengajar kelas III khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran masih belum optimal. Karena dalam proses belajar pembelajaran masih di dominasi dengan menggunakan metode ceramah.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *Pretest* atau pengukuran awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca siswa. Pelaksanaan *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilaksanakan dengan memberikan soal pilihan ganda. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media *Flash Card.* Kemudian hasil *Pretest* seluruh siswa kelas III di analisis sehingga dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Hasil Pengukuran Awal (*Pretest*)

No	Nama	Nilai
1	MMM	60
2	PW	80
3	RN	60
4	DF	65
5	CR	50
6	MAR	70
7	AE	65
8	SWR	65
9	HMK	70
10	AT	75
11	SSSP	40
12	LNT	70
13	NFP	60
14	MIH	65
15	SAM	85
16	RNV	80
17	RK	80
18	MTSS	65
19	JFR	40
20	DDP	75
21	CNAP	60
22	AK	85
23	KBS	80
Nilai Rata – Rata		67

Dari hasil pelaksanaan *Pretest* diketahui bahwa nilai minimal yang didapat siswa adalah 40 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 85 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 67 sedangkan Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 12,235.

Tabel 4.2
Kategori Hasil Penilaian *Pretest*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	2	9%	20
2.	Baik	75 – 84	6	26%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	12	52%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	1	4%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	2	9%	
Jumlah			23	100%	

Berdasarkan deskripsi data tabel diatas dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

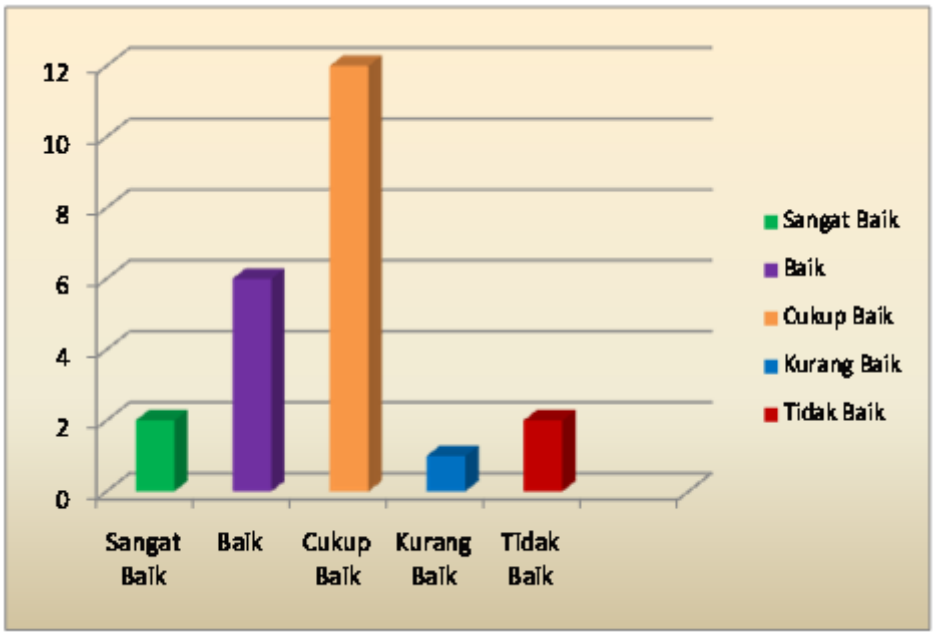

Gambar 4.1 Diagram Hasil Penilaian *Pretest*

Tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran dapat dikategorikan sebagai berikut: dari 23 siswa 2 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 6 siswa termasuk dalam kategori baik, 12 siswa

mendapat kategori cukup baik, 1 siswa mendapat kategori kurang baik dan 2 siswa mendapat kategori tidak baik.

b. Pemberian Perlakuan dengan Media *Flash Card*

Pemberian perlakuan menggunakan media *Flash Card* hanya dilakukan pada saat pembelajaran. Kegiatan pemberian perlakuan didiskusikan dengan guru kelas sesuai dengan jadwal pelajaran kelas III.

c. Pelaksanaan Pengukuran Akhir (*Posttest)*

Penelitian di akhiri dengan pengukuran akhir (*Posttest*). *Posttest* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir. *Posttest* diberikan pada semua sample dengan memberikan soal pilihan ganda yang sama dengan soal *Pretest.* Kemudian hasil *Postest* seluruh siswa kelas III di analisis sehingga dapat disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Hasil Pengukuran Akhir (*Posttest*)

No	Nama	Nilai
1	MMM	75
2	PW	85
3	RN	75
4	DF	80
5	CR	75
6	MAR	85
7	AE	80
8	SWR	75
9	HMK	85
10	AT	90
11	SSSP	70
12	LNT	85
13	NFP	75
14	MIH	75
15	SAM	90
16	RNV	85
17	RK	90
18	MTSS	75
19	JFR	65
20	DDP	80
21	CNAP	70
22	AK	90
23	KBS	85
Rata – Rata		80

Dari hasil pelaksanaan *Posttest* diketahui bahwa nilai minimal yang didapat siswa adalah 65 dan nilai maksimal yang didapat siswa adalah 90 dengan rata-rata (*mean*) yaitu 80 dan Standar Deviasi diperoleh sebesar 7,23. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan *Posttest* setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *Flash Card* mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.4
Kategori Hasil Penilaian *Posttest*

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-Rata
1.	Sangat Baik	85 – 100	10	43%	20
2.	Baik	75 – 84	10	43%	
3.	Cukup Baik	60 – 74	3	13%	
4.	Kurang Baik	50 – 59	0	0%	
5.	Tidak Baik	0 – 49	0	0	
Jumlah			23	100%	

Berdasarkan deskripsi data tabel diatas dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

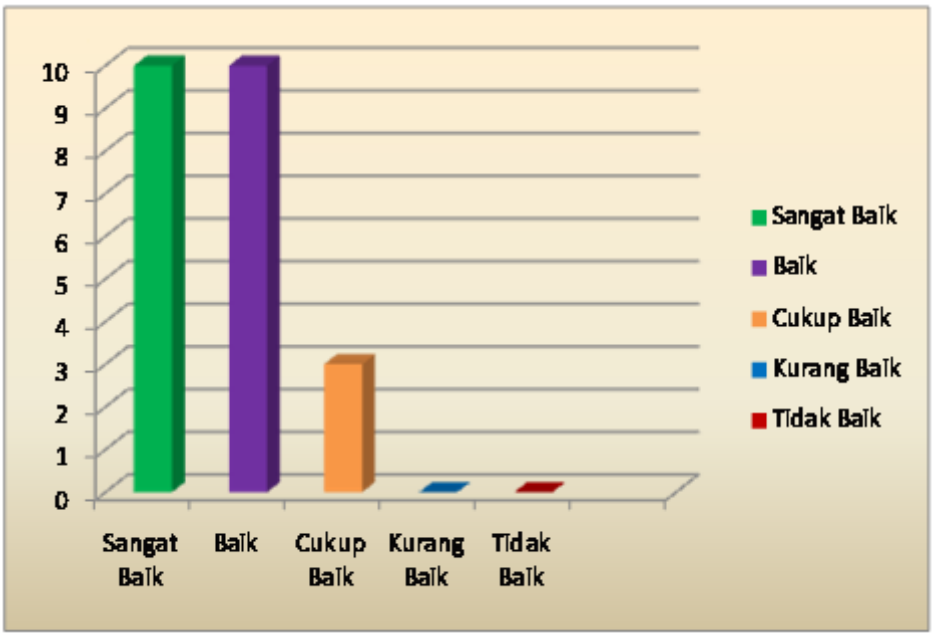

Gambar 4.2 Diagram Hasil Penilaian *Posttest*

Tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran dapat dikategorikan sebagai berikut: dari 23 siswa 10 siswa masuk dalam

kategori sangat baik, 10 siswa masuk dalam kategori baik, sedangkan 3 siswa mendapat kategori cukup baik.

3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dengan menggunakan menu *analyze – correlate – bivarate* dengan bantuan SPSS 16.00 *for windows.* Berdasarkan hasil uji coba soal yang terdiri dari 40 item, diperoleh 20 butir soal valid dan 20 butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil dari item-item soal baik yang valid maupun item yang tidak valid akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes

r_{tabel} = 0.396 Taraf Signifikan 0.05 dan n = 25

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.680**	Valid	21	.223	Tidak valid
2	.285	Tidak valid	22	.067	Tidak valid
3	.152	Tidak valid	23	.503*	Valid
4	.368	Tidak valid	24	.114	Tidak valid
5	.169	Tidak valid	25	.585**	Valid
6	.452*	Valid	26	.422*	Valid
7	.067	Tidak valid	27	.363	Tidak valid
8	.526**	Valid	28	.530**	Valid
9	.490*	Valid	29	.352	Tidak valid
10	.639**	Valid	30	.198	Tidak valid
11	.072	Tidak valid	31	.189	Tidak valid
12	.496*	Valid	32	.346	Tidak valid
13	.432*	Valid	33	.253	Tidak valid
14	.526**	Valid	34	.514**	Valid
15	.628**	Valid	35	.067	Tidak valid
16	.541**	Valid	36	.435*	Valid
17	.285	Tidak valid	37	.321	Tidak valid
18	.113	Tidak valid	38	.530**	Valid
19	.587**	Valid	39	.656**	Valid
20	.054	Tidak valid	40	.462*	Valid

4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pengolahan data hasil jawaban subjek penelitian diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows.*

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

	Jumlah subjek	Rata – rata	Standar Deviasi	Minimal	Maksimal
PRE	23	67	12,235	40	85
POS	23	80	7,23	65	90

Berdasarkan hasil analisis deskripstif diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa. Nilai tertinggi *pretest* yaitu sebesar 85 sedangkan nilai terendah sebesar 40 dan rata-rata sebesar 67. Hasil nilai setelah mendapatkan perlakuan nilai tertinggi *posttest* yaitu 90 sedangkan nilai terendah sebesar 65 dan rata-rata 80. Artinya setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flash Card* keterampilan membaca mengalami peningkatan. Semakin banyak peningkatan nilai pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca, maka keterampilan membaca siswa semakin baik.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran". Pengujian menggunakan bantuan program *SPSS 16.00 for windows* dengan teknik *Wilcoxon Signed Test.* Teknik *Wilcoxon Signed Test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, yang datanya tidak mengikuti

distribusi normal. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik *non parametrik* dengan N = 23 dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7
Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	23[b]	12.00	276.00
	Ties	0[c]		
	Total	23		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Analisis :

N = *Negative Ranks* = 0,

Berarti keterampilan membaca pada pengukuran akhir tidak ada yang lebih kecil dari pada pengukuran awal.

N = *Positive Ranks* = 23

Berarti keterampilan membaca siswa kelas III meningkat dari pengukuran awal.

Sehingga jumlah rangking negatif lebih kecil dari pada rangking positif. Maka nilai T yang digunakan adalah jumlah rangking yang negatif.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan keterampilan membaca pada pengukuran awal dan pengukuran akhir setelah diberikan perlakuan media *Flash Card.*

Hi : Ada perbedaan keterampilan membaca pada pengukuran awal dan pengukuran akhir setelah diberikan perlakuan media *Flash Card.*

Tingkat Signifikansi $\alpha = 0{,}05$

6. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan cara membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

Dengan membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel.

Jika statistik hitung<statistik tabel, maka Ho ditolak.

Jika statistik hitung>statistik tabel, maka Ho diterima.

a. Statistik Hitung

Menghitung T (statistik uji) dari *wilcoxon.* Output yang terdapat dalam tabel diatas terlihat bahwa dari 23 data, seluruh data mempunyai beda positif tidak ada yang sama dengan *Sum Of Ranks* 276.00.

b. Uji Statistik

Tabel 4.8
Uji Statistik

Test Statistics[b]

	posttest – pretest
Z	-4.240[a]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Keterangan :

Nilai Z : -4.240[a]

Asymp. Sig. (2-tailed) : 0. 000

Jika *Asymp. Sig* < 0,05, maka Ho ditolak

Jika *Asymp. Sig* > 0,05, maka Ho diterima

Asymp. Sig. (2-tailed) = 0.000 < α = 5% = 0.05, maka Ho ditolak

Sehingga ada perbedaan keterampilan membaca siswa pada pengukuran akhir setelah diberikan perlakuan dengan media *Flash Card.*

B. Pembahasan

Teori yang mendukung pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* adalah teori belajar *Behaviorisme.* Para ahli *Behaviorisme* berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dapat diamati dan dapat diukur (Amri, 2013: 33).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan

peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya (Nawaga, 2000: 137). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *Flash Card* terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran Kabupaten Magelang. Digunakan sampel sebanyak 23 siswa yang merupakan siswa kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran. Subjek penelitian diberikan *Pretest* berupa tes mengerjakan soal pilihan ganda. Selanjutnya diberikan perlakuan berupa media *Flash Card* selama 4 kali pertemuan. Setelah diberikan perlakuan langkah selanjutnya adalah *Posttest* yang berupa soal tes pilihan ganda yang sama dengan soal *Pretest.* Sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *Flash Card* terdapat hasil yang berbeda. Media *Flash Card* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa.

Menurut Nurhadi (2008: 123) mengungkapkan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar.Keterampilan membaca subjek pada kondisi awal pengukuran memiliki nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 85. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas III rendah. Akan tetapi setelah diberikan perlakuan selama 4 kali pertemuan mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat dilihat dari pengukuran akhir subjek dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Dengan rata-rata nilai *Pretest* adalah 67 dan rata-rata nilai *Posttest* adalah 80 dengan selisih nilai 13. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa keterampilan membaca Bahasa Indonesia kelas III mengalami peningkatan dengan menggunakan media *Flash Card.*

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Teknik *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,000 < α = 5% = 0,05, maka Ho ditolak. Dengan demikian hasil ini menggambarkan bahwa media *Flash Card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

Flash Card adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4. *Flash Card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card* terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya (Suyanto, 2007: 109). Jadi dapat disimpulkan *Flash Card* merupakan suatu media pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat membaca suatu gambar yang disajikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan gambar yang berbeda-beda, anggota kelompok mencermati gambar dengan benar. Setelah dicermati dengan benar diharapkan siswa dapat menceritakan gambar dan dapat membedakannya hanya dengan melihat. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi. Media *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik karena ada unsur permainan didalamnya. Siswa lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang lain sehingga siswa menjadi lebih

aktif. Proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Namun demikian, peningkatan keterampilan membaca siswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh hal lain diluar perlakuan yang telah diberikan. Peningkatan yang terjadi dirasa sudah maksimal karena proses pemberian perlakuan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan semua siswa mengikutinya dengan antusias.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengunanaan media *Flash Card* lebih baik dari pada penggunaan model konvensional (ceramah) dalam pembelajaran. Ini terbukti dengan meningkatnya hasil pengukuran akhir (*Posttest*) siswa, sehingga dapat dinyatakan bahwa media *Flash Card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

   a. Media *Flash Card*

      Media *Flash Card* adalah media yang sederhana yang menggunakan kartu atau kertas yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. Media *Flash Card* suatu media pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat membaca suatu gambar yang disajikan oleh guru. Sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah dicermati dengan benar diharapkan siswa dapat menceritakan gambar dan membedakan hanya dengan melihat.

   b. Keterampilan membaca

      Keterampilan membaca adalah keterampilan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

   Media *Flash Card* berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Artinya setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flash Card* keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

   Diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar tercipta suasana belajar yang efektif. Serta Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan dan arahan kepada guru kelas agar mampu menciptakan ragam media pembelajaran yang menarik.

2. Bagi Pendidik Sekolah Dasar

   Diharapkan mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* yang lebih menarik. Agar proses pembelajaran didalam kelas lebih menyenangkan. Dengan demikian diharapkan keterampilan anak dalam membaca lebih meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang lebih bervariasi. Agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan dapat bermanfaat bagi peneliti yang lain. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media *Flash Card* dengan lebih beragam agar hasilnya lebih bervariasi dan lebih berkualitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiatun N , Annisa. 2012. *Penggunaan Media Flash Card untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa.* Skripsi: Universitas Sebelas Maret.

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Putra.

_____. 2006. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran di Sd.* Yogyakarta: Depublish.

Hayati, Nur. 2005. *Media Pengajaran.* Surabaya: Dakwah Digital Press.

Husniyah, Ely. 2011. *Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Arditama Tambak Sumur Waru Sidoarjo.* Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Irwanto. 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian Dengan Ms. Excel dan Spss).* Yogyakarta: Alma Ata.

Mumunah, Hasan. 2012. PAUD *(Pendidikan Anak Usia Dini).* Yogyakarta: Diva Press.

Nagraha J, Mentari**.** 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B Di Tk Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo.* Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nawaga, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar.* Bandung: UPI PRESS.

_____ . 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Bandung: UPI PRESS.

Saifudin, Azwar. 2013. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Seniati, Liche, dkk. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.

Subagyo. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana 2009. *Media Pengajara*n. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilana dan Riyana. 2009. *Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.

Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyanto, Kasihani. K.E. 2007. *English For Young Learner*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Winataputra, Udin. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf, Munawir. 2005. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar,* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 0955/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 1114/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)
Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 / 326945 psw 1301 Fax. (0293) 32555

Nomor : 287/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
Yth. Kepala SDN Sidoagung 1 Tempuran
Di
Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa	: Hanik Anisah
N P M	: 12.0305.0204
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran
Lokasi / Obyek	: SDN Sidoagung 1 Tempuran
Waktu Pelaksanaan	: 22 Juli 2016 – 30 September 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi.
Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 14 Juni 2016
Dekan,

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT KECAMATAN TEMPURAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SIDOAGUNG 1
Alamat : Rejomulyo 1 Sidoagung Tempuran Magelang 56161
e-mail :sidoagung1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/14/20.11.06/X/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: RR.Yunis Susilowati,S.Pd
NIP	: 19630617 198304 2 007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran
Alamat Sekolah	: Rejomulyo 1 RT 06 RW 09 Sidoagung Tempuran Magelang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Hanik Anisah
Tempat/Tgl. Lahir	: Magelang, 10 Mei 1993
NIM	: 12.0305.0204
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Magelang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Di SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran"**
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 01 Oktober 2016
Kepala Sekolah
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SDN SIDOAGUNG 1
KEC. TEMPURAN
DISDIKPORA

RR.Yunis Susilowati, S.Pd
NIP. 19630617 198304 2 007

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas III SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

No	Nama	Jenis Kelamin
1	MMM	P
2	PW	P
3	RN	P
4	DF	L
5	CR	L
6	MAR	L
7	AE	L
8	SWR	P
9	HMK	P
10	AT	L
11	SSSP	L
12	LNT	P
13	NFP	P
14	MIH	L
15	SAM	P
16	RNV	P
17	RK	P
18	MTSS	P
19	JFR	P
20	DDP	L
21	CNAP	P
22	AK	P
23	KBS	L

Lampiran 4. Kisi-kisi Soal *Pretest Posttest*

Standart Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
4. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng	3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	3.3.1 Membaca bersuara dengan lafal dan intonasi yang tepat
		3.3.2 Menjawab pertanyaan bacaan
		3.3.3 Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat

Lampiran 5. Soal *Pretest*

Nama :

No. Absen :

Pilihlah Jawaban Yang Tepat a, b, c, dan d di Bawah Ini dengan Memilih Jawaban yang Paling Tepat !

Teks bacaan soal nomer 1 - 10

Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas III SD Cempaka Putih tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari-lari sambil bercanda dengan teman-temannya. Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah. Mereka akan

bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerja bakti itu dipimpin oleh Bu Aminah.

Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja lebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut. Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anakanak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehingga ditunjuk menjadi ketua kelompok. Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itu pun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.

1. Kapan anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerja bakti . . .
    a. Hari Senin
    b. Hari Rabu
    c. Hari Jumat
    d. Hari Sabtu
2. Apa saja alat kerja bakti yang dibawa anak-anak kelas III . . .
    a. sabit, dan tempat sampah
    b. sabit, sapu lidi, dan sekop
    c. Sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah
    d. sabit, sekop, dan tempat sampah
3. Apa yang dibersihkan anak-anak kelas III dalam kerja bakti . . .
    a. Lapangan
    b. Halaman Sekolah
    c. Ruang Kelas
    d. Ruang Guru
4. Satu kelompok kerja bakti beranggotakan berapa anak . . .
    a. Tujuh Anak
    b. Enam Anak
    c. Lima Anak
    d. Enam Anak
5. Siapa yang dipilih menjadi ketua kelompok 3 dan 5 . . .
    a. Doni dan Rita
    b. Amat dan Rita
    c. Anita dan Doni
    d. Doni dan ratna
6. Siapa yang meminpin kerja bakti kelas III . . .
    a. Ibu Khotimah
    b. Ibu Sa'adah
    c. Ibu Aminah
    d. Ibu Wati
7. Apa judul teks bacaan diatas . . .
    a. Kerja Bakti di Mushola
    b. Kerja Bakti di Rumah
    c. Kerja Bakti di lingkungan Masyarakat

d. Kerja Bakti di Sekolah

8. Kelompok kerja dibagi menjadi berapa kelompok . . .
    a. Lima Kelompok
    b. Enam Kelompok
    c. Tujuh kelompok
    d. Delapan Kelompok
9. Siapa yang menjadi ketua kelompok empat . . .
    a. Doni
    b. Amat
    c. Ratna
    d. Rita
10. Siapa yang menjadi ketua kelompok satu . . .
    a. Amat
    b. Ratna
    c. Rita
    d. Anita

Teks Bacaan soal nomer 10 - 20

Membersihkan Rumah

Setiap hari Minggu, keluarga Sandi selalu bekerja sama membersihkan rumah. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing. Pak Andi bertugas membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil. Ibu Ani dan Tita bertugas membersihkan dapur dan memasak, sedangkan Sandi bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah.

"Hari ini Ibu akan memasak pisang goreng. Tita, bantu Ibu mencuci piring ini," kata Ibu. Tiba-tiba Sandi masuk ke dapur dan mengambil sepotong pisang goreng.

"Sandi, tanganmu kotor, lebih baik kamu mencuci tangan dahulu sebelum makan pisang goreng itu!" kata Ibu. "Oh iya, Sandi lupa, Bu! Sandi lapar sekali jadi lupa untuk mencuci tangan," jawab Sandi. "Ya, lebih baik selesaikan dahulu pekerjaanmu, setelah itu kamu bisa memakan pisang goreng itu sepuasmu!" kata Ibu. "Iya, baiklah Bu. Lap pel yang kemarin Ibu pakai ada di mana?"

“Oh, lap pel itu sedang dipakai bapak untuk mengepel lantai di ruang depan.

Coba kamu lihat dan tanyakan kepada bapakmu!” Sandi pun segera menemui bapaknya di ruang depan. “Pak, lap pel itu sudah selesai dipakai belum? Sandi mau memakai itu untuk mengepel lantai.”

“Sudah. Ini ambil saja!” jawab bapak. Tanpa melihat ke arah depan, Sandi segera berlari mau mengambil lap pel dan “Praaak”, air dalam ember di hadapan Sandi tumpah ke mana-mana sehingga lantai yang sudah bersih menjadi basah dan kotor. “Sandi, kamu tidak apa-apa? Bagaimana kakimu, tidak ada yang terluka, kan?” tanya bapak khawatir.

“Tidak apa-apa Pak, hanya sedikit sakit dan celanaku basah.”

“Masuklah, segera ganti pakaianmu dan istirahat saja! Nanti pekerjaanmu mengepel lantai di dalam rumah biar Bapak saja yang lanjutkan.”

“Tidak usah Pak, biar Sandi saja yang mengerjakan. Sandi tidak apaapa kok. Sandi mau ganti pakaian saja dulu.”

“Ya, sudahlah terserah kamu, tapi kamu harus berhati-hati ya!”

“Baik, Pak.”

Setelah semua ruangan selesai dibersihkan, rumah Sandi yang mungil dan sederhana terlihat bersih dan indah. Meskipun rumah Sandi tidak semewah dan sebesar istana, tetapi Sandi sangat bangga memilikinya. Di rumah itu, Sandi bisa berteduh dari terik panas matahari dan berlindung dari hujan yang membasahi bumi. Rumah Sandi sangat indah dan asri, sehingga ia betah tinggal di rumahnya.

11. Apa judul bacaan di atas . . .
    a. Membersihkan Kebun
    b. Membersihkan Halaman
    c. Membersihkan Kamar
    d. Membersihkan Rumah
12. Apa yang dilakukan keluarga Sandi pada hari Minggu . . .

a. Bersantai
b. Liburan
c. Bekerja Sama Membersihkan Rumah
d. Nonton Televisi Bersama-sama

13. Siapa saja tokoh pada bacaan itu . . .
    a. Pak Andi, Ibu Ani, Sandi, dan Tita
    b. Sandi, Ibu Ani,Tita dan Pak Angga
    c. Ibu Ani, Sandi,Pak Andi dan Ita
    d. Pak Andi, Ibu Ani, Sandi dan Tata
14. Apa saja tugas yang lakukan Sandi ketika membersihkan rumah . . .
    a. Membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil
    b. Bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah
    c. Bertugas memasak pisang goreng
    d. Bertugas mencuci piring
15. Siapa yang membantu Ibu Ani mencuci piring . . .
    a. Tita
    b. Tata
    c. Tati
    d. Ita
16. Siapa yang mengambil sepotong pisang goreng di dapur . . .
    a. Andi
    b. Sandi
    c. Angga
    d. Sandoro
17. Apa isi perintah Ibu Ani kepada Sandi ketika Sandi mengambil pisang goreng . . .
    a. Jangan dimakan
    b. Segeralah dimakan
    c. Cuci tangan terlebih dahulu
    d. Jangan cuci tangan

18. Siapa yang menumpahkan air di dalam ember . . .

    a. Tita
    b. Ibu Ani
    c. Pak Andi
    d. Sandi

19. Bagaimana keadaan rumah Sandi setelah dibersihkan . ..

    a. Bersih dan Indah
    b. Kotor dan Berbau
    c. Berantakan
    d. Tidak Nyaman

20. Kenapa Sandi betah tinggal di rumah itu . . .

    a. Keadaan rumah kotor
    b. Keadaan rumah indah dan asri
    c. Keadaan rumah gersang
    d. Keadaan rumah panas

SELAMAT MENGERJAKAN

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST

1.	D	11.	D
2.	C	12.	C
3.	B	13.	A
4.	D	14.	B
5.	A	15.	A
6.	C	16.	A
7.	D	17.	C
8.	A	18.	D
9.	C	19.	A
10.	A	20.	B

Lampiran 6. Soal *Postest*

Nama :

No. Absen :

Pilihlah Jawaban Yang Tepat a, b, c, dan d di Bawah Ini dengan Memilih Jawaban yang Paling Tepat !

Teks bacaan soal nomer 1 - 10

Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas III SD Cempaka Putih tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari-lari sambil bercanda dengan teman-temannya. Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah. Mereka akan bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerja bakti itu dipimpin oleh Bu Aminah.

Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja lebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut. Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anakanak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehingga ditunjuk menjadi ketua kelompok. Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itu pun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.

1. Kapan anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerja bakti . . .
    e. Hari Senin
    f. Hari Rabu
    g. Hari Jumat

h. Hari Sabtu

2. Apa yang dibersihkan anak-anak kelas III dalam kerja bakti . . .
    e. Lapangan
    f. Halaman Sekolah
    g. Ruang Kelas
    h. Ruang Guru
3. Satu kelompok kerja bakti beranggotakan berapa anak . . .
    e. Tujuh Anak
    f. Enam Anak
    g. Lima Anak
    h. Enam Anak
4. Apa saja alat kerja bakti yang dibawa anak-anak kelas III . . .
    e. sabit, dan tempat sampah
    f. sabit, sapu lidi, dan sekop
    g. Sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah
    h. sabit, sekop, dan tempat sampah
5. Siapa yang dipilih menjadi ketua kelompok 3 dan 5 . . .
    e. Doni dan Rita
    f. Amat dan Rita
    g. Anita dan Doni
    h. Doni dan ratna
6. Siapa yang memimpin kerja bakti kelas III . . .
    e. Ibu Khotimah
    f. Ibu Sa’adah
    g. Ibu Aminah
    h. Ibu Wati
7. Apa judul teks bacaan diatas . . .
    e. Kerja Bakti di Mushola
    f. Kerja Bakti di Rumah
    g. Kerja Bakti di lingkungan Masyarakat
    h. Kerja Bakti di Sekolah

8. Kelompok kerja dibagi menjadi berapa kelompok . . .
    e. Lima Kelompok
    f. Enam Kelompok
    g. Tujuh kelompok
    h. Delapan Kelompok
9. Siapa yang menjadi ketua kelompok empat . . .
    e. Doni
    f. Amat
    g. Ratna
    h. Rita
10. Siapa yang menjadi ketua kelompok satu . . .
    e. Amat
    f. Ratna
    g. Rita
    h. Anita

Teks Bacaan soal nomer 10 - 20

Membersihkan Rumah

Setiap hari Minggu, keluarga Sandi selalu bekerja sama membersihkan rumah. Setiap anggota keluarga mempunyai tugas masing-masing. Pak Andi bertugas membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil. Ibu Ani dan Tita bertugas membersihkan dapur dan memasak, sedangkan Sandi bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah.

"Hari ini Ibu akan memasak pisang goreng. Tita, bantu Ibu mencuci piring ini," kata Ibu. Tiba-tiba Sandi masuk ke dapur dan mengambil sepotong pisang goreng.

"Sandi, tanganmu kotor, lebih baik kamu mencuci tangan dahulu sebelum makan pisang goreng itu!" kata Ibu. "Oh iya, Sandi lupa, Bu! Sandi lapar sekali jadi lupa untuk mencuci tangan," jawab Sandi. "Ya, lebih baik selesaikan dahulu pekerjaanmu, setelah itu kamu bisa memakan pisang goreng itu sepuasmu!" kata Ibu. "Iya, baiklah Bu. Lap pel yang kemarin Ibu pakai ada di mana?"

“Oh, lap pel itu sedang dipakai bapak untuk mengepel lantai di ruang depan.

Coba kamu lihat dan tanyakan kepada bapakmu!” Sandi pun segera menemui bapaknya di ruang depan. “Pak, lap pel itu sudah selesai dipakai belum? Sandi mau memakai itu untuk mengepel lantai.”

“Sudah. Ini ambil saja!” jawab bapak. Tanpa melihat ke arah depan, Sandi segera berlari mau mengambil lap pel dan “Praaak”, air dalam ember di hadapan Sandi tumpah ke mana-mana sehingga lantai yang sudah bersih menjadi basah dan kotor. “Sandi, kamu tidak apa-apa? Bagaimana kakimu, tidak ada yang terluka, kan?” tanya bapak khawatir.

“Tidak apa-apa Pak, hanya sedikit sakit dan celanaku basah.”

“Masuklah, segera ganti pakaianmu dan istirahat saja! Nanti pekerjaanmu mengepel lantai di dalam rumah biar Bapak saja yang lanjutkan.”

“Tidak usah Pak, biar Sandi saja yang mengerjakan. Sandi tidak apaapa kok. Sandi mau ganti pakaian saja dulu.”

“Ya, sudahlah terserah kamu, tapi kamu harus berhati-hati ya!”

“Baik, Pak.”

Setelah semua ruangan selesai dibersihkan, rumah Sandi yang mungil dan sederhana terlihat bersih dan indah. Meskipun rumah Sandi tidak semewah dan sebesar istana, tetapi Sandi sangat bangga memilikinya. Di rumah itu, Sandi bisa berteduh dari terik panas matahari dan berlindung dari hujan yang membasahi bumi. Rumah Sandi sangat indah dan asri, sehingga ia betah tinggal di rumahnya.

11. Apa judul bacaan di atas . . .
    e. Membersihkan Kebun
    f. Membersihkan Halaman
    g. Membersihkan Kamar
    h. Membersihkan Rumah
12. Apa yang dilakukan keluarga Sandi pada hari Minggu . . .

e. Bersantai
f. Liburan
g. Bekerja Sama Membersihkan Rumah
h. Nonton Televisi Bersama-sama

13. Siapa saja tokoh pada bacaan itu . . .
    e. Pak Andi, Ibu Ani, Sandi, dan Tita
    f. Sandi, Ibu Ani,Tita dan Pak Angga
    g. Ibu Ani, Sandi,Pak Andi dan Ita
    h. Pak Andi, Ibu Ani, Sandi dan Tata
14. Apa saja tugas yang lakukan Sandi ketika membersihkan rumah . . .
    e. Membersihkan halaman rumah, taman, dan mencuci mobil
    f. Bertugas menyapu dan mengepel ruangan dalam rumah
    g. Bertugas memasak pisang goreng
    h. Bertugas mencuci piring
15. Siapa yang mengambil sepotong pisang goreng di dapur . . .
    e. Andi
    f. Sandi
    g. Angga
    h. Sandoro
16. Siapa yang membantu Ibu Ani mencuci piring . . .
    e. Tita
    f. Tata
    g. Tati
    h. Ita
17. Apa isi perintah Ibu Ani kepada Sandi ketika Sandi mengambil pisang goreng . . .
    e. Jangan dimakan
    f. Segeralah dimakan
    g. Cuci tangan terlebih dahulu
    h. Jangan cuci tangan
18. Siapa yang menumpahkan air di dalam ember . . .

e. Tita
f. Ibu Ani
g. Pak Andi
h. Sandi

19. Kenapa Sandi betah tinggal di rumah itu . . .
    e. Keadaan rumah kotor
    f. Keadaan rumah indah dan asri
    g. Keadaan rumah gersang
    h. Keadaan rumah panas
20. Bagaimana keadaan rumah Sandi setelah dibersihkan . ..
    e. Bersih dan Indah
    f. Kotor dan Berbau
    g. Berantakan
    h. Tidak Nyaman

SELAMAT MENGERJAKAN

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST

1.	D	11.	D
2.	B	12.	C
3.	B	13.	A
4.	C	14.	B
5.	A	15.	B
6.	C	16.	A
7.	D	17.	C
8.	A	18.	D
9.	C	19.	B
10.	A	20.	A

Lampiran 7. Hasil Test Kognitif

NO	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	MMM	60	75
2	PW	80	85
3	RN	60	75
4	DF	65	80
5	CR	55	75
6	MAR	70	85
7	AE	65	80
8	SWR	65	75
9	HMK	70	85
10	AT	75	90
11	SSSP	40	70
12	LNT	70	85
13	NFP	60	75
14	MIH	65	75
15	SAM	85	90
16	RNV	80	85
17	RK	80	90
18	MTSS	65	75
19	JFR	40	65
20	DDP	75	80
21	CNAP	60	70
22	AK	85	90
23	KBS	80	85

Lampiran 8. Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : III / 1

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

B. Kompetensi Dasar :

3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Mejelaskan kembali isi bacaan. 2. Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3. Menggunakan huruf kapital dengan tepat. 4. Menggunakan tanda baca pada kalimat dengan tepat.	1. Mejelaskan kembali isi bacaan. 2. Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3. Menggunakan huruf kapital dengan tepat. 4. Menggunakan tanda baca pada	8 x 35 Menit (4xpertemuan)	1. lingkungan media *Flash Card* dan benda disekitar siswa 2. Mahmud Fasya. 2009. *Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perrbukuan, Departemen Pendidikan

			kalimat dengan tepat.		Nasional. 3. Sri Marheni. 2009. *Bahasa Indonesi : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 1. Edi Warsidi. 2008. *Bahasa Indonesi Membuatku Cerdas.* Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

B. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

Pertemuan 1

a. Kognitif
   1) Menjelaskan kembali isi bacaan
b. Afektif
   1) Karakter
      a) Dapat bersikap komunikatif dalam mendeskripsikan isi bacaan
   2) Keterampilan sosial
      a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
      b) Berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi.
      c) Menghargai pendapat teman yang berbeda-beda.
c. Psikomotorik
   1) Memiliki rasa kepedulian terhadap teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kognitif

1) Melalui demonstrasi peserta didikdapat menjelaskan kembali isi bacaan dengan baik.

b. Afektif

1) Karakter

a) Melalui demonstrasi pesertadidikdapat bersikap komunikatif dalam mendeskripsikan teks bacaan dengan baik.

2) Keterampilan Sosial

a) Melalui diskusi peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan tepat.

b) Melalui tanya jawab peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi dengan baik.

c) Melalui cermah peserta didik dapat menghargai pendapat teman yang berbeda-beda dengan baik.

c. Psikomotorik

1) Melalui penugasan peserta didik, memiliki rasa kepedulian terhadap teman dengan baik.

E. Materi Ajar

1. Materi Pokok : Memahami teks dengan membaca nyaring
2. Materi Ajar (Terlampir)
3. LKS (Terlampir)

F. Media dan Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode :Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, demonstrasi.

Media : *Flash Card*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengkaitkan kehidupan nyata. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 5. Memberikan *pretest*	Tanya jawab, ceramah	Religius	10 menit
Inti	**Sintaks 1** 6. Guru menjelaskan materi tentang cara menjelaskan kembali isi bacaan menggunakan media *Flash Card.* 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjelaskan kembali isi bacaan dengan seksama. **Sintaks 2** 8. Siswa dan guru membentuk kelompok	Ceramah, tanya jawab, penugasan, Presentasi,	Rasa ingin tahu, Kerja sama, tanggung jawab, berani	50 menit

	anggota terdiri dari 4-5 anak. 9. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi. **Sintaks 3** 10. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan LKS secara berkelompok. **Sintaks 4** 11. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan atau menuliskan hasil pekerjaan kelompok didepan kelas. **Sintaks 5** 12. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk memberikan pendapat tentang jawaban yang diberikan kelompok lain, guru bertindak sebagai fasilitator.			

	Sintak 6 13. Penyampaian hasil diskusi dilakukan secara bergantian dan setiap kelompok diberikan kesempatan.			
Penutup	14. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 15. Sebelum menimpulkan materi pelajaran siswa mengerjakan tugas evaluasi terlebih dahulu. 16. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. 17. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 18. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu, tekun, tangung jawab, religius, disiplin	10 menit

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	a. Mahmud Fasya. 2009. *Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. b. Sri Marheni. 2009. *Bahasa Indonesi : untuk SD dan MI kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. c. Edi Warsidi. 2008. *Bahasa Indonesi Membuatku Cerdas.* Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
	Alat Pelajaran	1. Alat tulis 2. Papan tulis 3. Buku pelajaran
	Media	1. Media *Flash Card*

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Pengamatan

b. Penilaian Keterampilan : Praktek

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Angket sikap percayadiri, berani dan kerjasama (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan : Praktek (terlampir)

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKS (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

Magelang, September 2016

Guru Kelas III
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Zakiya Wulan Agustina
NIP. -

Peneliti

Hanik Anisah
NIM. 12.0305.0204

Kepala Sekolah
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
SDN SIDOAGUNG 1
KEC. TEMPURAN
DISDIKPORA

RR. Yunis Susilawati, S. Pd
NIP. 196306171983042007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

B. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

Pertemuan 2

a. Kognitif
   1) Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Afektif
   1) Karakter
      a) Bersikap komunikatif ketika membaca teks bacaan.
   2) Keterampilan sosial
      a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
      b) Berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi.
      c) Menghargai pendapat teman yang berbeda-beda.

c. Psikomotorik
   1) Tenggang rasa terhadap teman.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 2

a. Kognitif

1) Melalui demonstrasi peserta didik dapat membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Afektif

1) Karakter

a) Melalui demonstrasi peserta didik memiliki rasa ingin tahu cara membaca dengan lafal yang tepat.

2) Keterampilan Sosial

a) Melalui diskusi peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan tepat.

b) Melalui tanya jawab peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi dengan baik.

c) Melalui cermah peserta didik dapat menghargai pendapat teman yang berbeda-beda dengan baik.

c. Psikomotorik

1) Melalui penugasan peserta didik, memiliki rasa kepedulian terhadap teman dengan baik.

E. Materi Ajar

1. Materi Pokok : Memahami teks dengan membaca nyaring
2. Materi Ajar (Terlampir)
3. LKS (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, demonstrasi.

Media : *Flash Card*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Tanya jawab, ceramah	Religius	10 menit
Inti	**Sintaks 1** 5. Guru menjelaskan materi tentang cara membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat menggunakan media *Flash Card*. 6. Siswa mndengarkan penjelasan guru dengan cermat. **Sintaks 2** 7. Guru dan siswa berkelompok setiap kelompok terdiri dari	Ceramah, tanya jawab, penugasan, Presentasi,	Rasa ingin tahu, Kerja sama, tanggung jawab, berani	50 menit

	dari 4-5 anggota. 8. Setiap kelompok diberikan arahan dan bimbingan oleh guru. **Sintaks 3** 9. Guru memberikan tugas LKS yang dikerjakan secara berkelompok. **Sintaks 4** 10. Setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. **Sintaks 5** 11. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya terhadap hasil pekerjaan kelompok lain, guru sebagi fasilitator. 12. Setiap kelompok diwakilkan satu anggotanya untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya.			
Penutup	13. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 14. Guru memberikan tugas	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu, tekun, tangung	10 menit

	evaluasi sebelum menyimpulkan pembelajaran. 15. siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. 16. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa		jawab, religius, disiplin	

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	d. Mahmud Fasya. 2009. *Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. e. Sri Marheni. 2009. *Bahasa Indonesi : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. f. Edi Warsidi. 2008. *Bahasa Indonesi Membuatku Cerdas.* Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
	Alat Pelajaran	4. Alat tulis 5. Papan tulis 6. Buku pelajaran
	Media	2. Media *Flash Card*

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Pengamatan

b. Penilaian Keterampilan : Praktek

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Angket sikap percayadiri, berani dan kerjasama (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan : Praktek (terlampir)

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKS (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

Guru Kelas III
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Zakiya Wulan Agustina
NIP. -

Magelang, September 2016
Peneliti

Hanik Anisah
NIM. 12.0305.0204

Kepala Sekolah
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

RR. Yunis Susilawati, S. Pd
NIP. 196306171983042007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

B. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

Pertemuan 3

a. Kognitif
   1) Mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat.

b. Afektif
   1) Karakter
      a) Dapat bersikap berani dalam mengerjakan tugas di depan kelas.
   2) Keterampilan sosial
      a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakantugas
      b) Berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi.
      c) Menghargai pendapat teman yang berbeda-beda.

c. Psikomotorik
   1) Memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap teman.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 3

a. Kognitif

1) Melalui penugasan peserta didik mampu menggunakan huruf kapital dengan tepat.

b. Afektif

1) Karakter

a) Melalui tanya jawab peserta didik dapat bersikap berani dalam mengerjakan tugas di depan kelas dengan baik.

2) Keterampilan sosial

a) Melalui penugasan peserta didik, dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan tepat.

b) Melalui demonstrasi peserta didik, dapat berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi dengan baik.

c) Melalui tanya jawab peserta didik, dapat menghargai pendapat teman yang berbeda-beda dengan baik.

c. Psikomotorik

1) Melalui penugasan peserta didik memiliki rasa kepedulian terhadap teman dengan baik.

E. Materi Ajar

1. Materi Pokok : Memahami teks dengan membaca nyaring
2. Materi Ajar (Terlampir)
3. LKS (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, demonstrasi.

Media : *Flash Card*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 3

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 3. Melakukan apersepsi dengan mengkaitkan pelajaran sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tanya jawab, ceramah	Religius	10 menit
Inti	**Sintaks 1** 5. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang menggunakan huruf kapital dengan tepat menggunakan media *Flash Card*. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan cermat. **Sintak 2** 7. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok setiap kelompok berisi 4-5.	Ceramah, tanya jawab, penugasan, Presentasi,	Rasa ingin tahu, Kerja sama, tanggung jawab, berani	50 menit

	8. Guru memberikan arahan dan bimbingan cara berdiskusi yang baik. **Sintaks 3** 9. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok yang harus dikerjakan berkelompok. **Sintaks 4** 10. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka. **Sintaks 5** 11. Guru memberikan kesempatan kepada salah satu anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat. **Sintaks 6** 12. Untuk mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan secara bergantian.			
Penutup	13. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 14. Sebelum menyimpulkan	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu, tekun, tangung	10 menit

	materi pelajaran guru memberikan tugas evaluasi kepada siswa terlebih dahulu. 15. Siswa dan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. 16. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa		jawab, religius, disiplin	

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	g. Mahmud Fasya. 2009. *Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. h. Sri Marheni. 2009. *Bahasa Indonesi : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. i. Edi Warsidi. 2008. *Bahasa Indonesi Membuatku Cerdas.* Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
	Alat Pelajaran	7. Alat tulis 8. Papan tulis 9. Buku pelajaran

	Media	3. Media *Flash Card*

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Pengamatan

b. Penilaian Keterampilan : Praktek

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Angket sikap percayadiri, berani dan kerjasama (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan : Praktek (terlampir)

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKS (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

Magelang, September 2016

Peneliti

Hanik Anisah

NIM. 12.0305.0204

Guru Kelas III

SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Zakiya Wulan Agustina

NIP. -

Kepala Sekolah

SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

RR. Yunis Susilawati, S. Pd

NIP. 196306171983042007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/I

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

B. Kompetensi Dasar

3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

C. Indikator

Pertemuan 4

a. Kognitif

1) Mampu menggunakan tanda baca pada kalimat dengan tepat.

b. Afektif

1) Karakter

a) Memiliki rasa ingin tahu tentang cara menggunakan tanda baca yang benar.

2) Keterampilan sosial

a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakantugas

b) Berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi.

c) Menghargai pendapat teman yang berbeda-beda.

c. Psikomotorik

1) Memiliki rasa kepedulian terhadap teman

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 4

a. Kognitif

1) Melalui tanya jawab peseta didik mampu menggunakan tanda baca pada kalimat dengan tepat.

b. Afektif

1) Karakter

a) Melalui diskusi peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu tentang cara menggunakan tanda baca yang benar.

2) Keterampilan sosial

a) Melalui penugasan peserta didik, dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan tepat.

b) Melalui demonstrasi peserta didik, dapat berperan aktif dalam pembelajaran atau diskusi dengan baik.

c) Melalui tanya jawab peserta didik, dapat menghargai pendapat teman yang berbeda-beda dengan baik.

c. Psikomotorik

1) Melalui penugasan peserta didik, memiliki rasa kepedulian terhadap teman dengan baik.

E. Materi Ajar

1. Materi Pokok : Memahami teks dengan membaca nyaring
2. Materi Pembelajaran (Terlampir)
3. LKS (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : STAD

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, demonstrasi.

Media : *Flash Card*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 4

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Membuka pelajaran dengan menyapa peserta didik dan menanyakan kabar mereka. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. 3. Melakukan apersepsi dengan mengkaitkan pelajaran sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tanya jawab, ceramah	Religius	10 menit
Inti	**Sintaks 1** 5. Guru menjelaskan materi tentang cara menggunakan tanda baca pada kalimat menggunakan media *Flash Card*. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan sekasama. **Sintaks 2** 7. Siswa berkelompok setiap kelompok berisi 4-5 siswa.	Ceramah, tanya jawab, penugasan, Presentasi,	Rasa ingin tahu, Kerja sama, tanggung jawab, berani	50 menit

	8. Guru memberikan arahan dan bimbingan untuk berdiskusi. **Sintaks 3** 9. setiap kelompok mendapatka tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok. **Sintaks 4** 10. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. **Sintaks 5** 11. Ketika berdiskusi guru berperan sebagai fasilitator. **Sintaks 6** 12. dalam menyampaikan hasil diskusi dilakukan secara bergantian.			
Penutup	13. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 14. Siswa mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan oleh guru. 15. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. 16. Guru menginformasikan	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu, tekun, tangung jawab, religius, disiplin	10 menit

	rencana kegiatan selanjutnya 17. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa			

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	j. Mahmud Fasya. 2009. *Bahasa Indonesia : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perrbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. k. Sri Marheni. 2009. *Bahasa Indonesi : untuk SD dan MI kelas III.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. l. Edi Warsidi. 2008. *Bahasa Indonesi Membuatku Cerdas.* Jakarta :Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
	Alat Pelajaran	10. Alat tulis 11. Papan tulis 12. Buku pelajaran
	Media	4. Media *Flash Card*

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Pengamatan

b. Penilaian Keterampilan : Praktek

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Angket sikap percayadiri, berani dan kerjasama (terlampir)

b. Penilaian Keterampilan : Praktek (terlampir)

c. Penilaian Pengetahuan : Penugasan LKS (terlampir)

3. Pedoman Penskoran (terlampir)

Guru Kelas III
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Zakiya Wulan Agustina
NIP. -

Magelang, September 2016
Peneliti

Hanik Anisah
NIM. 12.0305.0204

Kepala Sekolah
SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

RR. Yunis Susilawati, S. Pd
NIP. 196306171983042007

Lampiran 10. Penilaian Kognitif

LAMPIRAN PENILAIAN KOGNITIF

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Jawaban Benar	Nilai
1	MMM		
2	PW		
3	RN		
4	DF		
5	CR		
6	MAR		
7	AE		
8	SWR		
9	HMK		
10	AT		
11	SSSP		
12	LNT		
13	NFP		
14	MIH		
15	SAM		
16	RNV		
17	RK		
18	MTSS		
19	JFR		
20	DDP		
21	CNAP		
22	AK		
23	KBS		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

Lampiran 11. Penilaian Afektif

LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP

A. Bentuk Instrumen

1. Angket Pengamatan Sikap Percaya Diri, Berani dan Kerjasama

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Berani				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	MMM			√				√				√	
2	PW				√			√				√	
3	RN			√					√			√	
4	DF			√				√					√
5	CR		√				√				√		
6	MAR			√					√			√	
7	AE				√				√			√	
8	SWR		√				√				√		
9	HMK				√				√				√
10	AT			√				√				√	
11	SSSP			√					√				√
12	LNT			√				√				√	
13	NFP				√				√				√
14	MIH			√				√					√
15	SAM			√					√			√	
16	RNV				√			√				√	
17	RK			√				√				√	
18	MTSS			√				√				√	
19	JFR			√				√				√	
20	DDP				√				√			√	
21	CNAP				√				√			√	
22	AK			√				√					√
23	KBS			√				√					√

Catatan: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan kinerja siswa

Keterangan dan skor:

BT : Belum Terlihat :1

MT : Mulai Terlihat :2

MB : Mulai Berkembang :3

SM : Sudah Membudaya :4

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Lampiran 12. Penilaian Psikomotorik

LAMPIRAN PSIKOMOTORIK

A. Rubrik Penilaian Membaca

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Percaya Diri	Sangat percaya diri dan sangat antusias dalam membaca	Percaya diri tetapi kurang antusias dalam membaca	Kurang percaya diri dan kurang antusias dalam membaca	Tidak percaya diri dan tidak antusias dalam membaca
2.	Kesesuaian dengan gambar	Dapat membaca dengan runtut dan jelas sesuai dengan gambar yang disajikan.	Dapat membaca dengan runtut tetapi kurang jelas sesuai dengan gambar yang disajikan	Dapat membaca tetapi kurang runtut dan kurang jekas sesuai dengan gambar yang disajikan	Tidak dapat membaca dengan runtut dan jelas sesuai gambar yang disajikan.
3.	Volume dan Intonasi	Volume keras intonasi jelas dan sangat tepat.	Volume keras tetapi kurang jelas dan intonasi kurang teapt.	Volume kurang keras kurang jelas dan intonasi kurang tepat.	Volume lirih tidak jelas dan intonasi tidak tepat.

DAFTAR NILAI PSIKOMOTORIK

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Skor	Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	MMM														
2	PW														
3	RN														
4	DF														
5	CR														
6	MAR														
7	AE														
8	SWR														
9	HMK														
10	AT														
11	SSS														
12	LNT														
13	NFP														
14	MIH														
15	SAM														
16	RNV														
17	RK														
18	MTSS														
19	JFR														
20	DDP														
21	CNAP														
22	AK														
23	KBS														

Catatan: Guru memberikan tanda (√) pada setiap kriteria sesuai dengan kenerja siswa

Keterangan dan skor:

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Baik Sekali

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100$$

Lampiran 13. Materi Ajar

MATERI AJAR

Membaca Nyaring Dan Mengenal Huruf Kapital

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/I

Alokasi waktu : 8x35 menit (4x pertemuan)

Langkah-langkah Menceritakan Kembali Bacaan

1. Membaca secara keseluruhan isi cerita

   Membaca secara keseluruhan isi cerita bertujuan agar dapat memahami isi cerita berkaitan dengan pencarian makna yang terkandung dalam cerita tersebut. Nilai-nilai atau amanat-amanat itulah yang harus kita temukan pada saat memahami isi cerita.

2. Mencatat tokoh dan penokohan dalam cerita

   Tokoh merupakan motor penggerak alur. Tanpa tokoh, alur tidak akan pernah sampai pada bagian akhir cerita. Ada tiga tokoh bila dilihat dari sisi keterlibatannya dalam menggerakkan alur, yaitu: tokoh sentral, tokoh bawahan, dan tokoh latar.

   a. Tokoh sentral

      Tokoh sentral merupakan tokoh yang amat potensial menggerakkan alur. Tokoh sentral merupakan pusat cerita, penyebab munculnya konflik.

   b. Tokoh bawahan

      Tokoh bawahan merupakan tokoh yang tidak begitu besar pengaruhnya

terhadap perkembangan alur, walaupun ia terlibat juga dalam perkembangan alur itu.

c. Tokoh latar

Tokoh yang sama sekali tidak berpengaruh terhadap pengembangan alur, kehadirannya hanyalah sebagai pelengkap latar, berfungsi menghidupkan latar.

3. Mencatat latar atau setting cerita

Latar atau setting merupakan lukisan tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa. Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas, dan sangat penting untuk memberikan kesan realistis kepada pembaca, menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada.

Fungsi latar ada dua, yaitu:

a. agar cerita tampak lebih hidup
b. menggambarkan situasi psikologis atau situasi batin tokoh

4. Mencatat alur cerita

Pemahaman terhadap alur cerita diperlukan agar dapat menceritakan dari awal sampai akhir cerita secara berurutut, yaitu mulai dari pemaparan (pemberian penjelasan tentang cerita serta pengenalan tokoh dan setting cerita); pengenalan masalah (pada saat tokoh memasuki konflik); klimaks (pada saat cerita mencapai puncaknya); dan penyelesaian (akhir sebuah cerita).

5. Mencatat gagasan pokok cerita

Menemukan gagasan pokok cerita atau ide pokok cerita merupakan suatu kewajiban bagi pembaca ketika mencoba menambah wawasan pengetahuannya melalui bacaan. Keterampilan menemukan gagasan pokok atau ide pokok bisa dilatih dan dikembangkan secara teratur dan berkesinambungan sehingga menangkap inti bacaan atau informasi yang diterimanya menjadi tepat, akurat, dan cermat. Gagasan pokok adalah gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Membaca Dengan Lafal Dan Intonasi

Lafal adalah cara mengucapkan bunyi bahasa. Misalnya kata “kita” berbeda bunyinya dengan kata “pita”. Perbedaan pengucapan bunyi bahasa ini sangat dipengaruhi oleh perbedaan konsonan dan vocal. Pelafalan sebuah bunyi bahasa akan menentukan makna, melafalkan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan salah pengertian. Pelafalan kata tertentu yang salah akan menyebabkan kata tersebut menjadi kata yang tidak baku atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia

Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

a. Walaupun kamu berusaha meyakinkan, saya tetap merasa *sangsi*
b. Kapal livina tenggelam karena *sarat* penumpang
c. Pekerjaan kalian harus ditulis dengan menggunakan kertas *folio*

Apabila anda melafalkan kata yang bercetak miring dalam kalimat tersebut, akan menjadikan kata tersebut salah arti

a. Dia mendapatkan *sanksi* dari kelas karena ketidak disiplinan
b. Semua peserta telah mengikuti *syarat* yang telah ditetapkan
c. Penyakit *polio* harus dicegah sejak dini

Intonasi adalah lagu kalimat yang mencakup nada dan tekanan. Dalam hal ini intonasi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nada dan keras lembutnya tekanan pada kalimat.

Berikut adalah tanda-tanda yang digunakan dalam bacaan :

Tanda lafal :

[ ] : huruf yang berada didalam kurung siku tidak dibaca

ẻ : bunyinya lebih ditekankan daripada e. contoh, kata anẻka

Tanda intonasi :

ʌ : menaik

v : menurun

- : mendatar

Penggunaan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital telah menjadi pengetahuan yang umum seperti penulisan judul atau nama orang. Namun, masih banyak aturan-aturan dalam penggunaa huruf kapital yang mungkin tidak Anda ketahui. Untuk memudahkan dalam menulis, berikut ini adalah pedoman-pedoman umum dalam menggunakan huruf kapital sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

1. Huruf kapital atau huruf besar digunakan pada huruf pertama pada setiap awal kalimat. Contohnya:
   Ibu selalu pergi ke pasar pada hari minggu.
   Angkat semua barang itu dan masukan ke dalam rumah!
   Apakah kamu bertemu dengan Andi baru-baru ini?
2. Huruf kapital atau huruf besar digunakan sebagai huruf pertama pada setiap kata yang memiliki hubungan dengan nama-nama agama, kitab suci, Tuhan dan termasuk juga kata ganti Tuhan. Contoh kalimat:
   Tunjukanlah hamba-Mu ke jalan yang benar, Yang Maha Kuasa.
   Aku bertobat keapada-Mu, ya Tuhan Yang Maha Pengampun.
   Agama-agama yang diakui di Indonesia antara lain Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan yang terbaru Konghucu.
3. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama setiap nama jabatan, atau pangkat yang diikuti oleh nama orang, instansi tertentu, atau tempat.
   Contoh:
   Presiden Joko Widodo
   Bapak Gubernur Ridho
   Menteri Perikanan dan Kelautan
   Walikota Bandar Lampung
   Jenderal Soedirman
4. Huruf kapital digunakan pada huruf awal di setiap unsur-unsur nama orang. Contoh:
   Aria Nugraha

Muhammad Ibnu Batuta

Putri Annisa Siti Zahara Sari

5. Huruf kapital digunakan pada huruf awal nama suku, bangsa, Negara dan bahasa. Contoh:

   bangsa Indonesia

   suku Lampung

   orang Dayak

   bahasa Inggris

6. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama di setiap nama bulan, tahun, peristiwa sejarah, hari-hari khusus. Contoh:

   bulan Januari

   tahun Masehi

   hari Raya Idul Fitri

   Perang Salib

   Konferensi Meja Bundar

   Proklamasi Kemerdekan

7. Huruf kapital digunakan sebagai huruf awal pada nama khas dalam geografi. Contoh:

   Selat Sunda

   Gunung Rajabasa

   Danau Toba

   Bukit Barisan Selatan

   Pegunungan Semeru

8. Huruf kapital digunakan pada setiap huruf awal pada setiap kata di judul buku, tulisan, artikel, dan lain-lain. Contoh:

   Berlayar ke Ujung Samudra yang Luas

   Manfaat dari Olahraga untuk Kesehatan Tubuh

   Nyanyian tentang Alam di Gunung yang Permai

Penggunaan Tanda Baca Pada Kalimat

Tanda baca sering sekali luput dalam perhatian kita ketika menulis dan membaca. Tanpa sadar kita sering sekali salah dalam menggunakan tanda baca atau bahkan tidak menggunakannya sama sekali. Padahal penggunaan tanda baca adalah salah satu indikator baku tidaknya kalimat tersebut.

Ada banyak sekali tanda baca yang bisa kita gunakan, diantaranya adalah titik, koma, tanya, dan lain – lain. Untuk membantu dalam membuat suatu kalimat baku, berikut ini adalah panduan atau cara-cara menggunakan tanda baca sesuai dengan ejaan yang telah disempurnakan (EYD).

Tanda Baca Titik (.)

Tanda titik digunakan untuk:

1. Mengakhiri suatu kalimat.
   Contoh: Hari ini aku akan pergi ke tempat nenek.
2. Digunakan untuk memisahkan jam, menit, dan detik dalam penunjuk waktu.
   Contoh: Semalam aku tidur pukul 22.00 wib.
3. Digunakan dalam penulisan daftar pustaka untuk memisahkan nama penulis, tahun, judul buku, dan lain – lain.
   Contoh: Nugraha, Aria. 2015. Panduan Menggunakan Tanda Baca Sesuai EYD. Bandar Lampung: Bintang Pustaka.
4. Digunakan untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya dalam penulisan angka.
   Contoh: Bencana Tsunami itu menelan 24. 000. korban jiwa.
5. Digunakan dalam penulisan singkatan.
   Contoh: Yth. Ibu Kepala SMAN 2 Bandar Agung

Tanda Baca Koma (,)

Tanda baca koma digunakan sebagai :

1. Memisahkan kata, atau frasa dalam pemeriaan atau perincian.
   Contoh : Ibu membeli macam-macam sayuran seperti kangkung, bayam, wortel, dan lobak.

2. Digunakan untuk memisahkan induk kallimat dan anak kalimat pada kalimat mejemuk setara.
   Contoh : Aku ingin membeli sepeda baru, tetapi ibu tidak mengizinkannya.
3. Memisahkan kata seru atau penyeru
   Contoh : Wah, indah sekali pemandangan itu.
4. Digunakan untuk memisahkan kalimat langsung dan kalimat pengiring.
   Contoh : Ibu berkata, "Ambilkan baju itu!"
5. Digunakan untuk pemisah nama tempat, jalan, nama kota, dan nama provinsi pada penulisan alamat.
   Contoh : Aku bertempat tinggal di Jalan Merdeka, Tanjung Bintang, Bandar Lampung, Lampung.

Tanda Tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk :

1. Mengakhiri kalimat tanya
   Contoh : Apakah kamu sudah makan?
2. Digunakan untuk menunjukan kalimat yang belum pasti akan kebenarannya.
   Contoh : Umar berumur 23 tahun (?).

Tanda Seru (!)

Tanda seru digunakan untuk :

1. Mengakhiri kalimat Perintah.
   Contoh : Tutup pintu itu!
2. Mengakhiri kata seruan
   Contoh : Merdeka!

Tanda Petik ("…")

Tanda petik digunakan untuk :

1. Menandakan kutipan langsung pada kalimat.
   Contoh : Pancasila ke-5 menyatakan "keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia".
2. Menunjukan judul puisi, buku, atau karangan.

Contoh : Puisi “Aku” adalah karya terbaiknya.

3. Menunjukan istilah ilmiah, asing atau kata dan frasa yang tidak dikenal.

Contoh : Model celana yang sedang populer saat ini adalah “cutbrai”.

Tanda Petik Tunggal (‘)

Tanda petik tunggal digunakan untuk :

1. Mengapit petikan pada kalimat petikan.

Contoh : “Aku mendengar dia berkata, ‘aku menang’,” ujar Shinta.

Tanda Kurung (())

Tanda kurung digunakan untuk :

1. Mengapit kalimat, kata, atau frasa penjelas dalam sebuah kalimat utama.

Contoh : Panduan menggunakan tanda baca sesuai EYD (Ejaan Yang Disempurnaka).

Manfaat Pelajaran Ini

Apakah suaramu sudah terdengar oleh temanmu saat membaca nyaring? Demikian pula saat bercerita, suaramu harus jelas terdengar. Dengan membaca, pengetahuan kamu juga menjadi bertambah. Untuk itu, biasakanlah banyak membaca agar kamu pintar. Sebaliknya, ceritamu akan memberi pengetahuan kepada temanmu. Apakah mereka bertanya tentang ceritamu setelah kamu bercerita? Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan temanmu? Saat bercerita, kamu mengungkapkan pikiranmu. Oleh karena itu, jangan malu-malu untuk bercerita.

Rangkuman

1. Membaca nyaring harus jelas, caranya gunakanlah lafal dan intonasi yang tepat.
2. Lafal adalah cara mengucapkan huruf dengan jelas.
3. Intonasi adalah nada suara.

Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembelajaran 1

Tugas Kelompok

Langkah pertama adalah mengamati gambar.

Amatilah dengan saksama gambar di bawah ini!

Setelah gambar kamu amati, pikirkan sebuah kalimat untuk tiap gambar!

1.

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

2.

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

3.

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

4.

. . . . . .
. . . . . .
. . . . . .

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembelajaran 2

Tugas Kelompok

Buatlah kalimat atau cerita sesuai dengan gambar !

1.

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

2.

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

3.

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

4.

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

5.

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembelajaran 3

Tugas Kelompok

PROSEDUR KERJA

1. Mengamati dan memperhatikan bacaan di bawah.
2. Bacalah teks dibawah ini dengan seksama.
3. Bacalah teks secara bergantian.
4. Saat temanmu membaca, kamu harus memerhatikan dengan baik.
5. Nilailah teman kamu yang sedang membaca.
6. Tulislah tanda √ pada kolom dibawah ini.

Pangandaran, Pantai Indah

Pantai Pangandaran merupakan objek wisata pantai yang paling terkenal di Jawa Barat. Pantai ini terletak 92 kilometer arah selatan Kota Ciamis. Letaknya tepat di Desa Pananjung, Kecamatan Pangandaran. Di pantai ini, kita dapat melihat terbitnya matahari. Di tempat yang sama, kita dapat pula melihat tenggelamnya matahari. Pantai Pangandaran memiliki pantai yang berpasir putih. Pada musim liburan, pantai ini sangat ramai. Pengunjung datang dari berbagai tempat. Pantai Pangandaran ini landai. Airnya pun jernih. Dengan demikian, orang yang ingin berenang akan merasa aman dan nyaman. Jika ingin berenang, ada ban atau pelampung yang disewakan. Selain itu, disediakan juga tim penyelamat wisata pantai.

Suasana di Pantai Pangandaran sangat nyaman. Pengunjung dapat melakukan beraneka ragam kegiatan. Misalnya, berenang, berperahu, memancing, berkeliling naik sepeda sewaan, dan mengunjungi taman laut. Di taman laut ini, terdapat ikan-ikan dan kehidupan laut yang mengagumkan. Di Pantai Pangandaran juga sering diadakan acaraacara internasional dan tradisional. Acara internasional yang selalu diadakan di Pantai Pangandaran adalah Festival Layang-Layang. Biasanya, acara ini diadakan setiap bulan Juni atau Juli. Acara tradisional yang biasa dilakukan di sana adalah Hajat Laut. Acara itu diadakan setiap bulan Muharam. Para nelayan melakukannya sebagai rasa terima kasih mereka kepada Tuhan.

No	Nama Teman	Kejelasan Ucapan		Lagu Kalimat	
		Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

Lembar Kerja Siswa (LKS) Pembelajaran 4

Tugas Kelompok

Buatlah kalimat sesuai dengan gambar dibawah ini

1. Taman Bunga

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

2. Dapur Ibu

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

3. Kamarku yang Bersih

. . . . . .

. . . . . .

. . . . . .

Lampiran 15. Media *Flash Card*

Lion
Lion
Lion

HALTE MALIOBORO 2
HALTE MALIOBORO 2
(KEPATIHAN)

Lampiran 16. Hasil Validitas Soal Tes Kognitif

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.680**	Valid	21	.223	Tidak valid
2	.285	Tidak valid	22	.067	Tidak valid
3	.152	Tidak valid	23	.503*	Valid
4	.368	Tidak valid	24	.114	Tidak valid
5	.169	Tidak valid	25	.585**	Valid
6	.452*	Valid	26	.422*	Valid
7	.067	Tidak valid	27	.363	Tidak valid
8	.526**	Valid	28	.530**	Valid
9	.490*	Valid	29	.352	Tidak valid
10	.639**	Valid	30	.198	Tidak valid
11	.072	Tidak valid	31	.189	Tidak valid
12	.496*	Valid	32	.346	Tidak valid
13	.432*	Valid	33	.253	Tidak valid
14	.526**	Valid	34	.514**	Valid
15	.628**	Valid	35	.067	Tidak valid
16	.541**	Valid	36	.435*	Valid
17	.285	Tidak valid	37	.321	Tidak valid
18	.113	Tidak valid	38	.530**	Valid
19	.587**	Valid	39	.656**	Valid
20	.054	Tidak valid	40	.462*	Valid

Lampiran 17. Hasil Reliabilitas Data Tes Kognitif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	96.2
	Excluded[a]	1	3.8
	Total	26	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	20

Lampiran 18. Tingkat Kesukaran Soal Tes Kognitif

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nama Sekolah : SD Negeri Sidoagung 1 Tempuran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/I

Standar Kompetensi : 3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng

Kompetensi dasar : 3.3 Membaca nyaring teks (20 – 25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

Materi Pokok	**Indikator Soal**	**Jenis Soal**	**Tingkat Kesulitan Soal**	**Ranah Kognitif**	**Nomor Soal**
Memahami teks dengan membaca nyaring	Menyebutkan judul teks bacaan	Pilihan Ganda	Mudah	C1	1
	Mengidentifikasi kegiatan dalam teks	Pilihan Ganda	Mudah	C1	2
	Menyebutkan tokoh dalam teks bacaan	Pilihan Ganda	Mudah	C1	3
	Menguraikan tugas yang dilakukan tokoh didalam teks	Pilihan Ganda	Sedang	C2	4
	Menyebutkan tokoh yang membantu menyelesaikan tugas dirumah	Pilihan Ganda	Mudah	C1	5

	Menyebutkan tokoh yang melakukan tindakan kurang baik.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	6
	Menyebutkan isi pesan yang disampaikan.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	7
	Menyebutkan nama dalam tokoh teks bacaan yang menumpahkan air.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	8
	Menyebutkan keadaan rumah setelah dibersihkan.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	9
	Menjelaskan alasan kenapa tokoh dalam teks bacaan betah tinggal dirumahnya.	Pilihan Ganda	Mudah	C2	10
	Menyebutkan judul teks bacaan.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	11
	Menyebutkan tokoh peran dalam teks.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	12
	Menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh tokoh dalam menyambut tamu.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	13
	Menyebutkan siapa saja tamu yang datang dalam teks bacaan.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	14

	Menyebutkan waktu kedatangan tamu.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	15
	Mengidentifikasi kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh tokoh dalam teks.	Pilihan Ganda	Sedang	C1	16
	Menyebutkan peralatan yang digunakan oleh tokoh untuk menggambar.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	17
	Menyebutkan isi tulisan yang dibuat oleh tokoh untuk menyambut tamu.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	18
	Menyebutkan reaksi tamu setelah diberi souvenir berupa gambar.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	19
	Menyebutkan souvenir yang diberikan kepada tamu.	Pilihan Ganda	Mudah	C1	20

Kategori :

0.00 – 0.20 : Sukar

0.21 – 0.70 : Sedang

0.71 – 1.00 : Mudah

Lampiran 19. Dokumentasi Hasil Penelitian

Pembukaan pelajaran.	Pembagian soal *pretest.*
Siswa mengerjakan soal *pretest.*	Siswa mengerjakan soal *pretest.*
Siswa mengerjakan soal *pretest.*	Siswa mengerjakan soal *pretest.*

Menjelaskan materi menggunakan media *Flash Card.*	Menjelaskan materi menggunakan media *Flash Card.*
Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat.	Berkelompokmengerjakan tugas.
Mengerjakan tugas berkelompok.	Membacakan hasil tugas kelompok.

Memberikan kesempatan kepada sisiwa untuk mengemkakan pendapat.	Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru.
Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru.	Berkelompok mengerjakan tugas.
Mengerjakan soal posttest.	Mengerjakan soal posttest.